

SKRIPSI

**PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR
PANEMAN KARYA CITRA EXCLUSIVE (STUDI
SEMIOTIKA RONALD BARTHES)**

Oleh:

**RAFLY AFRINDO
NPM. 1904010028**



**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR
PANEMAN KARYA CITRA EXSCLUSIVE (STUDI
SEMIOTIKA RONALD BARTHES)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**RAFLY AFRINDO
NPM. 1904010028**

Pembimbing : Agam Anantama, M.I.Kom

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : RAFLY AFRINDO
NPM : 1904010028
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Yang berjudul : PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR
PANEMAN KARYA CITRA EXSCLUSIVE (STUDI
SEMIOTIKA RONALD BARTHES)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI


Dr. Astuti Retnaningsih, M.Sos.I
NIP. 197902112000032001

Dosen Pembimbing


Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203

PERSETUJUAN

Judul : PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR
PANEMAN KARYA CITRA EXSCLUSIVE (STUDI
SEMIOTIKA RONALD BARTHES)
Nama : RAFLY AFRINDO
NPM : 1904010028
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Agam Anantama, M.I.Kom
NIDN. 2020039203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

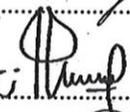
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0007/In. 28. A/D/PP. 00. 9/01/2025.

Skripsi dengan judul: PESAN DAKWAH DALAM FILM TANAH KUBUR PENEMAN KARYA CITRA EXCLUSIVE (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES) disusun oleh: RAFLY AFRINDO, NPM. 1904010028, telah diujikan dalam Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal : Senin, 30 Desember 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua : Agam Anantama, M.I.Kom
Penguji I : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah





Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR PENEMAN KARYA CITRA EXCLUSIVE (STUDI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

**Oleh:
RAFLY AFRINDO**

Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan penyampaian nilai moral serta religius. Genre horor, dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah karena sering mengangkat tema introspeksi diri, kehidupan setelah mati, dan pertobatan. Film Tanah Kubur Peneman karya Citra Exclusive menjadi contoh media dakwah yang menyajikan pesan-pesan religius melalui simbol-simbol visual dan naratif yang kuat.

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu: Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exclusive? dan Bagaimana elemen-elemen Semiotika Roland Barthes dalam menyampaikan pesan Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exclusive?, sehingga penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dan elemen-elemen Semiotika Roland Barthes yang terkandung dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exclusive. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang memanfaatkan sumber literatur sebagai basis data utama. Sumber data primer diperoleh langsung melalui film Tanah Kubur Peneman yang diakses dari channel YouTube Astro Citra, sedangkan sumber data sekunder berupa literatur pendukung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan model semiotika Roland Barthes yang memfokuskan pada signifikasi tahap pertama (denotasi) dan tahap kedua (konotasi) serta mitos yang muncul dari tanda-tanda dalam film.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa film Tanah Kubur Peneman karya Citra Exclusive memuat pesan dakwah, yaitu: Pesan Akidah menunjukkan pentingnya keimanan kepada Allah sebagai perlindungan dari bahaya spiritual dan duniawi. Pesan ini ditampilkan melalui simbol-simbol seperti doa dan ibadah, yang mengandung makna mendalam tentang kepercayaan kepada kekuatan Allah. Pesan Syari'at menekankan pentingnya praktik ibadah yang sesuai dengan tuntunan agama, seperti ritual doa dan haji. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, film ini membangun mitos tentang legitimasi ibadah dan pentingnya norma syari'at dalam kehidupan seorang Muslim. Sedangkan, Pesan Akhlak menggambarkan perjuangan antara kebaikan dan kejahatan, menyampaikan pesan moral tentang pentingnya menjaga akhlak seperti keikhlasan, syukur, dan pengendalian diri. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, dalam film ini menjadikannya sarana yang relevan untuk mengajak penonton merenungi kehidupan dan ajaran Islam.

ABSTRACT

**DAKWAH MESSAGE IN THE HORROR FILM TANAH KUBUR PENEMAN
BY CITRA EXCLUSIVE (A STUDY OF ROLAND BARTHES SEMIOTICS)**

**By:
RAFLY AFRINDO**

Film as a mass communication media not only functions as entertainment but also as a means of education and conveying moral and religious values. The horror genre can be an effective means of conveying da'wah messages because it often raises the themes of self-introspection, life after death, and repentance. The film Tanah Kubur Peneman by Citra Exclusive is an example of da'wah media that presents religious messages through strong visual and narrative symbols.

Based on the problems above, the questions in this study are: What are the da'wah messages contained in the Horror Film Tanah Kubur Peneman by Citra Exclusive? and How are Roland Barthes' Semiotic elements in conveying the message of the Horror Film Tanah Kubur Peneman by Citra Exclusive?, so this study aims to find out what are the preaching messages and Roland Barthes' Semiotic elements contained in the Horror Film Tanah Kubur Peneman by Citra Exclusive. This type of research is library research that utilizes literature sources as the main database. Primary data sources were obtained directly through the Tanah Kubur Peneman film accessed from the Astro Citra YouTube channel, while secondary data sources were in the form of supporting literature. Data collection techniques through observation, documentation, and literature studies. Data were analyzed using Roland Barthes' semiotic model which focuses on the first stage (denotation) and second stage (connotation) significance and myths that emerge from signs in the film.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Tanah Kubur Peneman film by Citra Exclusive contains preaching messages, namely: The message of Faith shows the importance of faith in Allah as protection from spiritual and worldly dangers. This message is displayed through symbols such as prayer and worship, which contain deep meanings about belief in the power of Allah. The Syari'ah Message emphasizes the importance of religious practices that are in accordance with religious guidance, such as prayer and pilgrimage rituals. Through Roland Barthes' semiotic approach, this film builds a myth about the legitimacy of worship and the importance of sharia norms in the life of a Muslim. Meanwhile, the Moral Message depicts the struggle between good and evil, conveying a moral message about the importance of maintaining morals such as sincerity, gratitude, and self-control. Through Roland Barthes' semiotic approach, this film makes it a relevant medium to invite the audience to reflect on life and Islamic teachings.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafly Afrindo
NPM : 1904010028
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Desember 2024
Yang menyatakan,



Rafly Afrindo
NPM. 1904010028

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

﴿١٠٤﴾ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung".¹

(Q.S Al-Imran: 104)

¹ Q.S Al-Imran: 104

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua yang saya cintai Ayahanda Untung Sutarman dan Ibunda tercinta Suli Yantini yang telah mendidik saya sejak kecil sampai dewasa, yang senantiasa berdo'a, serta memberikan motivasi kepada saya sebagai sumber penyemangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk Kakak tersayang Donna Viranda, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Teman-Teman yang selalu membantu memberi dukungan dan motivasi semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung tempatku menimba ilmu, semoga kelak ilmu ini bermanfaat bagi orang di sekitar saya.
Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Tanah Kubur Paneman Karya Citra Exsclusive (Studi Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dr. Aguswan KH Umam, M.A., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I., sebagai Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Agam Anantama, M.I.Kom., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta motivasi pada penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 2 Januari 2025

Penulis,



Rafly Arfindo
NPM. 1904010028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penelitian Relevan	4
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	10
5. Teknik Analisis Data	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Semiotika	14
1. Pengertian Semiotika.....	14
2. Semiotika Menurut Para Ahli.....	15
3. Semiotika Ronald Barthes	18

B. Pesan Dakwah	23
1. Dasar Pesan Dakwah	23
2. Teori Pesan Dakwah.....	24
3. Unsur-Unsur dalam Pesan Dakwah.....	26
C. Dakwah dalam Film	31
1. Pengertian Film	31
2. Film Sebagai Media Dakwah	33
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Film Tanah Kubur Paneman	35
1. Profil Film Tanah Kubur Paneman	35
2. Sinopsis Film Tanah Kubur Paneman	37
3. Profil Produser Film Tanah Kubur Paneman	39
4. Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman.....	40
5. Profil Pemain (<i>Cast</i>) Film Tanah Kubur Paneman	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	78
1. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman dalam Perspektif Teori semiotika Roland Barthes	78
2. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman	87
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman	40
2.	Analisis Percakapan 1	49
3.	Analisis Percakapan 2.....	51
4.	Analisis Percakapan 3.....	53
5.	Analisis Percakapan 4.....	56
6.	Analisis Percakapan 5.....	58
7.	Analisis Percakapan 6.....	60
8.	Analisis Percakapan 7.....	61
9.	Analisis Percakapan 8.....	64
10.	Analisis Percakapan 9.....	66
11.	Analisis Percakapan 10.....	69
12.	Analisis Percakapan 11.....	71
13.	Analisis Percakapan 12.....	74
14.	Analisis Percakapan 13.....	76

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan Model Signifikasi Dua Tahab Ronald Barthes	21
2.	Profil Film Tanah Kubur Paneman.....	35
3.	Profil Sutradara Film Tanah Kubur Paneman	39
4.	Nasir Bilal Khan sebagai Tok Adi.....	42
5.	Hamidah Wahab sebagai Mak Ros.....	42
6.	Fendy Bakry sebagai Jebat	43
7.	Syafi Tee sebagai Hanif.....	44
8.	Mohd Syahir Aniq sebagai Yunus	44
9.	Maisara Sufia sebagai Jamilah	45
10.	Muhd Rodhi Abd Hamid sebagai Pak Samad	46
11.	Along Cham sebagai Saka.....	46
12.	Suzana Yaakob sebagai Mak Nah	47
13.	Dokumentasi	107

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	97
2.	Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	98
3.	Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)	99
4.	Outline	100
5.	Alat Pengumpulan Data (APD)	101
6.	Surat Pernyataan Ceramah.....	103
7.	Hasil Cek Turnitin	104
8.	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	105
9.	Dokumentasi	107
10.	Daftar Riwayat Hidup.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan mendasar manusia sebagai makhluk sosial. Sejak awal kehidupan di muka bumi, komunikasi telah menjadi alat penting untuk membangun hubungan, menyampaikan informasi, dan menjalin kedekatan antarindividu. Dalam Islam, proses penyampaian informasi atau pesan ini dikenal dengan istilah dakwah, yang bertujuan menyeru manusia kepada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah keburukan (*nahi munkar*).¹ Islam menegaskan pentingnya dakwah sebagai wujud rahmat bagi seluruh alam, sebagaimana tercantum dalam Q.S. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”²

Namun, dakwah sering kali dianggap monoton dan kurang efektif ketika disampaikan melalui metode tradisional seperti ceramah lisan. Dalam konteks ini, inovasi dalam strategi dakwah menjadi hal yang penting untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam menyampaikan dakwah adalah film.

¹ Abdul al-Qadir al-Syukri, *Ilmu Dakwah: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Pustaka Cendekia, 2017), 23.

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- Imran, 104.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan, informasi, dan penyampaian nilai-nilai moral serta religius.³ Sebagai karya seni, film mampu menyampaikan pesan kepada audiens melalui visual, cerita, dan simbol-simbol tertentu. Film dakwah, misalnya, memuat pesan-pesan keagamaan yang bertujuan menyampaikan ajaran Islam, baik dalam aspek aqidah, syariah, maupun akhlak.⁴

Genre horor, yang identik dengan adegan menyeramkan dan suasana tegang, juga memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan dakwah. Hal ini disebabkan oleh tema-tema yang sering diangkat, seperti kematian, kehidupan setelah mati, dan introspeksi diri. Salah satu contohnya adalah film *Tanah Kubur Peneman* karya Citra Exclusive, yang tidak hanya menawarkan cerita horor mencekam, tetapi juga sarat dengan pesan-pesan religius. Film ini menyampaikan nilai-nilai Islam melalui adegan, dialog, dan simbol-simbol yang menggugah penonton untuk merenungkan makna kehidupan, kematian, dosa, dan pertobatan.

Dalam konteks ini, pendekatan semiotika Roland Barthes menjadi alat yang relevan untuk menganalisis pesan-pesan dakwah dalam film *Tanah Kubur Peneman*. Melalui analisis tiga aspek utama, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana simbol-simbol visual dan naratif digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat film memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pandangan dan perilaku masyarakat. Dengan

³ Yulianus A. S. F. Nasution, *Komunikasi Massa: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2019), 112.

⁴ Muhammad H. Subandi, *Media dan Pesan Dakwah dalam Film*, (Bandung: Citra, 2022), 67.

menganalisis pesan dakwah dalam film Tanah Kubur Peneman, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat disampaikan melalui media film, khususnya dalam genre horor, yang sering kali dianggap hanya sebagai hiburan semata. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “**Pesan Dakwah dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive (Studi Semiotika Roland Barthes)**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Batasan Masalah yang terjadi diatas, maka Pertanyaan Penelitian yang menjadi permasalahannya, yaitu:

1. Apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive?
2. Bagaimana elemen-elemen Semiotika Roland Barthes dalam menyampaikan pesan Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan maanfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive.

- b. Untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen Semiotika Roland Barthes dalam menyampaikan pesan Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis, yaitu:

Untuk mempermudah penggunaan teori yng terdapat dalam penelitian ini, sebagai bentuk bahan referensi yang akan digunakan penelitian mendatang dari film “Tanah Kubur Peneman” dengan menggunakan analisis semiotika khususnya untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Manfaat Praktis, yaitu:

Dari peneltian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan terkait cara dalam pengambilan angel film yang tepat serta penyampaian Dakwah Dengan cara inovatif dan kreatif melalui media film khususnya bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta mahasiswa yang memiliki minat dibidang penyiaran.

D. Penelitian Relavan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh:

1. Dalam penelitian yang berjudul “Film Islami Dari Rumah Film KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”.⁵

Hasil Penelitiannya adalah Film sebagai media Dakwah dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan serta menganalisisnya sebagai bentuk dakwah yang tepat bagi rumah film KPI. Subjek dalam penelitian ini adalah pembuat film islami yang berkaitan dengan film islami ini, antara lain: ketua umum, sutradara, penulis cerita, dan penonton film islami.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah Jenis penelitian ini yang menggunakan metode kualitatif, dengan meneliti film sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada riset penelitiannya yang menggunakan wawancara mahasiswa pembuat film KPI sebagai narasumber.

2. Dalam penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”.⁶

Hasil Penelitiannya adalah pesan dakwah yang terdapat dalam film Munafik, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam film Tilik karya Syamsul Yusof. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini adalah jenis penelitiannya kualitatif dengan menekankan sifat penelitian deskriptif sebagai data yang diambil dalam film. Sedangkan, perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode analisis

⁵ Dwi Desmarisa Agung Putra, “*Film Islami dari Rumah Film KPI Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

⁶ Erika, “*Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021).

Semiotika Charles Sanders Peirce yang menggunakan Sign, Object, dan Interpretant.

3. Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Quarantine Tales”.⁷

Hasil Penelitiannya adalah untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film tersebut, dengan menggunakan metode kualitatif serta pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode Roland Barthes dan jenis penelitian kualitatif menggunakan triangulasi data. Sedangkan, perbedaan adalah membahas tentang pesan moral yang ada dalam film Quarantine Tales seperti kejujuran, bertanggung jawab, kemandirian moral, keberadaan moral, knitis.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan yang terdapat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian penulis yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exsclusive (Studi Semiotika Roland Barthes)” belum pernah diteliti sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang diangkat, dapat diambil kesimpulan bahwa jenis penelitian ini pustaka (*library research*).⁸ Dengan kata lain

⁷ Habib Ali Akbar, “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Quarantine Tales” (Skripsi, 2022).

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2018), 17.

peneliti menggunakan sumber kepustakaan (literatur), agar supaya dalam melaksanakan penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, untuk itu peneliti berupaya mengumpulkan sumber dari beberapa referensi data dari internet, seperti media sosial, website dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis berupaya mencari data yang ada kaitannya dengan penelitian untuk dijadikan bahan seperti file Film Tanah Kubur Peneman.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan berkaitan dengan pesan dakwah yang terkandung dalam film Tanah Kubur Peneman dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, baik melalui wawancara, observasi dan alat lainnya yang merupakan data primer.⁹Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian yang langsung berhubungan dengan film Tanah Kubur Peneman yang

⁹ Mahmud, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Pustaka Setia: Bandung, 2018), 146.

bersumber dari channel youtube Astro Citra dengan durasi film 1:37:41.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁰ Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yaitu data diluar tindakan seperti sumber tertulis. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data pendukung yang diambil melalui literature, yaitu: “Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks” oleh Yasraf Amir Piliang, “Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer” oleh Nurul Hidayah, dan “Analisis Film Ngeri-Ngeri Sedap: Pendekatan Metode Roland Barthes” oleh Dwi Rahayu. Serta, “Kajian Semiotika dalam Film” oleh Nurul Fitriani.

3. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pelaksanaan prosedur untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti. Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak diteliti. Observasi dilakukan

¹⁰ Mahmud, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, 146.

bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.¹¹

Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi dengan cara menonton dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap adegan dan dialog yang mengandung pesan dakwah pada beberapa scene film yang dinilai memiliki pesan dakwah didalamnya. Dengan menggunakan teknik observasi penulis menonton film Tanah Kubur Peneman secara keseluruhan dan mengamati 13 scene yang ditemukan dan konten film yang mengandung pesan dakwah berupa akhlak. Kemudian memilih potongan adegan dalam film dengan cara di *capture* dan menganalisa menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa *tracking* data berupa gambar maupun video.¹²

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan screenshot berupa adegan dalam film dan dialog yang terjadi antara pemeran film. Peneliti juga berupaya mencari data dari film

¹¹Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2019), 209.

¹² Sugiyono, "*Statistika untuk Penelitian*," (Bandung: Alfabeta, 2020), 274.

horor Tanah Kubur Peneman maupun darisumber lain yang berhubungan dengan film ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis literatur atau referensi yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa langkah dalam studi pustaka meliputi: Identifikasi Sumber dengan menentukan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian, seperti buku, artikel ilmiah, tesis, dan jurnal yang membahas teori semiotika, dakwah, atau film horor. Serta, analisis Literasi membaca dan menganalisis literatur yang ada untuk memahami teori-teori yang ada, konsep-konsep kunci, serta penelitian terdahulu yang relevan.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penelitian.

Teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif, yaitu:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan.
- b. Ketekunan Pengamatan.
- c. Triangulasi.
- d. Pengecekan Sejawat.
- e. Analisis Kasus Negatif.
- f. Pengecekan Anggota.
- g. Uraian Rinci
- h. Auditing.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 324.

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi. “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan literatur atau referensi yang ada, baik berupa buku, artikel ilmiah, skripsi, maupun ulasan film dari berbagai platform untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh.

b. Triangulasi Teori

Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa teori untuk menguji data atau temuan dari berbagai perspektif yang berbeda. Dalam penelitian ini, pendekatan semiotika Roland Barthes akan dibandingkan dengan teori-teori lain yang berkaitan dengan dakwah dalam media, misalnya teori komunikasi atau teori film, untuk memastikan bahwa data yang ditemukan didukung oleh teori-teori yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: *Data Reduction, Data Display dan Conclusion Drawing/Verification*.¹⁵

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari observasi film, dokumentasi, serta kajian pustaka akan direduksi dengan cara memilah dan menyaring adegan, dialog, simbol, atau tanda-tanda visual yang berkaitan dengan pesan dakwah. Tahap ini memastikan hanya data yang relevan dengan penelitian yang digunakan. Data yang sudah direduksi diklasifikasikan berdasarkan elemen semiotik Roland Barthes: Denotasi, Konotasi, dan Mitos.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

¹⁴ Lexy J. "Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*", 248.

¹⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 246

dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁶Data disajikan dalam bentuk narasi disertai dengan deskripsi adegan, dialog, atau simbol yang menjadi fokus penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Pada tahap ini, peneliti merumuskan kesimpulan dari hasil analisis. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui tanda-tanda visual, dialog, dan narasi dalam film Tanah Kubur Peneman.

¹⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 249.

¹⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", 252.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Secara etimologis istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda sendiri diartikan sebagai sesuatu yang didasarkan pada tradisi sosial yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat dianggap representasi dari yang lain.¹Sebenarnya, kita sudah akrab dengan berbagai tanda dalam aktivitas keseharian, baik dalam konteks keluarga maupun masyarakat. Misalnya, ketika tetangga memasang janur kuning, itu menandakan adanya acara pernikahan. Sebaliknya, jika terdapat bendera kuning di luar rumah atau di sudut jalan, menandakan adanya seseorang yang meninggal.

Semiotika merupakan salah satu bidang studi yang bahkan telah menjadi bagian dalam teori komunikasi. Tradisi semiotika meliputi serangkaian teori mengenai cara simbol-simbol mewakili objek, gagasan, kondisi, lingkungan, emosi, dan aspek di luar tanda itu sendiri.² Semiotika memiliki tujuan untuk memahami arti yang terdapat dalam suatu tanda atau menjelaskan arti tersebut agar dapat diketahui cara komunikator membangun pesan.

¹Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020).

²Stephen W Littlejohn, *Teori Komunikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2021).

Charles Morris dalam mengatakan bahwa bahasa sebagai satu sistem *sign* dibedakan atas *signal* dan simbol. Akan tetapi, semiotik bukan hanya berhubungan dengan isyarat bahasa, melainkan juga berhubungan dengan isyarat-isyarat nonbahasa dalam komunikasi antarmanusia. Kita dapat mengatakan bahwa semiotika adalah ilmu isyarat komunikasi yang bermakna.

Proses pemaknaan ini tidak dapat dipisahkan dari sudut pandang atau nilai-nilai ideologis tertentu, serta gagasan budaya yang melekat pada pemikiran masyarakat yang menciptakan simbol tersebut. Kode budaya, yang merupakan salah satu unsur dalam pembentukan arti sebuah simbol, berperan krusial dalam memahami bagaimana pesan dikonstruksi melalui tanda tersebut. Proses pembentukan makna ini selanjutnya menjadi landasan bagi pembentukan ideologi yang terkandung dalam simbol itu.

2. Semiotika Menurut Para Ahli

a. Ferdinand De Saussure

Menurut Saussure adalah kajian yang membahas tentang tanda dalam kehidupan sosial dan hukum yang mengaturnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa tanda terikat dengan hukum yang ada di masyarakat. Saussure lebih menekankan bahwa tanda memiliki makna karena dipengaruhi peran bahasa. Dibandingkan bagian-bagian lainnya seperti, adat istiadat, agama dan lain sebagainya. Saussure membagi konsep semiotikanya menjadi 4 konsep, yaitu *signifiant* dan *signifie*,

langue dan *parole*, *synchronic* dan *diachronic*, serta *syntagmatic* dan *paradigmatic*.

Pertama yaitu *signifiant* dan *signifie, signifiant* atau petanda adalah hal-hal yang dapat diterima oleh pikiran kita terdiri dari subyek, predikat, objek dan keterangan sehingga membentuk kalimat dalam satu kesatuan utuh, yang dimaksud dengan *syntagmatic* seperti unsur dari susunan suatu kalimat yang tidak dapat digantikan dengan unsur lainnya.³ Sedangkan untuk *paradigmatic* unsur suatu kalimat dapat diubah atau diganti dengan unsur lainnya yang harus memiliki makna yang sama.

b. Charles Sanders Peirce

Konsep semiotika Pierce ialah tanda berkaitan erat dengan logika. Logika digunakan manusia untuk bernalar melalui tanda-tanda yang muncul disekitarnya. Tanda mampu menghubungkan pikiran antara satu orang dengan orang lainnya. Pierce membagi tanda atas 3 hal untuk memberikan makna pada suatu objek. hal tersebut ialah ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah gambaran visual yang memiliki kemiripan antara bentuk tanda dan objek yang ditunjukkan. Contohnya objek dari seekor sapi, maka ikon dari objek ini dapat berupa gambar sapi, sketsa sapi, patung sapi, atau foto dari sapi. Mereka memiliki persamaan yaitu menggambarkan seekor sapi.

³ Ahmad Rifa'i, "Konsep Semiotika Ferdinand de Saussure dan Relevansinya dalam Kajian Linguistik," *Jurnal Linguistik Terapan*, vol. 3, no. 2 (2020): 12-13.

Indeks adalah tanda yang menunjukkan atau mengisyaratkan suatu objek tertentu. Hubungan dari tanda dan petanda bersifat sebab akibat dan mengacu pada fakta yang ada. Contohnya, objek seekor kucing, indeksnya ialah suara kucing, atau gerak kucing yang menandakan bahwa objek yang tengah dibicarakan tersebut adalah seekor kucing. Orang yang melihat dapat dengan cepat menangkap maksud yang ingin disampaikan. Simbol sendiri adalah tanda yang menunjukkan pada hubungan tanda dan petanda yang alamiah. Langsung merujuk pada objek yang dibicarakan yang sudah melewati pemahaman yang ada dimasyarakat. Contohnya gambar sebuah masjid, maka tanda ini simbolisasi dari umat Islam.

c. Roland Barthes

Roland Barthes dilahirkan pada tahun 1915 di Cheorbourg, dan tumbuh besar di Bayonne. Ia hidup dalam keluarga yang menganut agama Protestan. Roland merupakan tokoh besar dalam sejarah semiotika. Menurutnya semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai suatu tanda. Bahasa merupakan susunan dari tanda yang memiliki pesan-pesan tertentu dari masyarakat.⁴ Selain bahasa tanda dapat berupa lagu, not musik, benda, dialog, gambar, logo, gerak tubuh, dan mimik wajah.

Roland, mencetuskan model analisis tanda signifikasi dua tahap atau *two order of signification*. Kemudian Roland membaginya dalam

⁴ Ronald Barthes. "*Elemen-Elemen Semiologi*". Yogyakarta: Basabasi, 2017. 25.

denotasi dan konotasi. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna asli atau makna umum yang mutlak dipahami oleh kebanyakan orang. Contohnya, kata ayam memiliki makna denotasi yaitu unggas, yang menghasilkan telur, berbulu dan berkotek. Ini merupakan makna umum yang hampir seluruh orang paham akan maksudnya. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan hubungan yang terjadi ketika tanda tercampur dengan perasaan atau emosi. Konotasi seringkali tidak disadari kehadirannya, dianggap sebagai denotasi. Maka analisis semiotika digunakan untuk memperbaiki kesalahpahaman yang sering terjadi. Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari. Contohnya: kata teratai dalam bahasa Indonesia berarti bunga yang konotasinya memiliki makna keindahan, tetapi di India bunga teratai memiliki makna yang berbeda. Dalam agama Budha dan Hindu, bunga teratai memiliki arti perlambang yang dalam pada kedua agama tersebut.

3. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes ini merupakan murid atau pengikut dari Ferdinand de Saussure, Roland Barthes tentunya menyerap ilmu sekaligus mendedikasikan pemikirannya dalam ilmu semiotika. Roland Barthes menyebut kajian keilmuannya ini dengan nama semiologi.⁵ Roland Barthes dikenal sebagai

⁵ Roland Barthes, *Sistem Mode* (Jakarta: Bentang, 2021), 35.

salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistic dan semiologi *Saussurean*. Lahir pada tahun 1915 di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Roland Barthes mengembangkan pemikiran Saussure tentang semiologi dan mengimplementasikannya dalam konsep budaya. Saussure mendefinisikan semiotika selaku semacam ilmu yang menganalisis kehidupan indikasi-indikasi di tengah masyarakat serta dengan seperti itu jadi bagian dari taat ilmu jiwa sosial.

Tujuannya ialah guna membuktikan macam mana terbentuknya indikasi-indikasi menyertai kaidah yang mengaturnya. Barthes menjadi tokoh yang begitu identic dengan kajian semiotik. Pemikiran semiotik Barthes bisa dikatakan paling banyak digunakan dalam penelitian. Konsep pemikiran Barthes terhadap semiotik terkenal dengan konsep *mythologies* atau mitos. Sebagai penerus dari pemikiran Saussure, Roland Barthes menekan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunaannya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya.⁶ Konsep pemikiran Barthes yang operasional dikenal dengan Tatanan Pertandaan. Secara sederhana, kajian semiotic Barthes diantaranya adalah:

- a. Denotasi merupakan makna sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau bisa juga disebut deskripsi dasar.

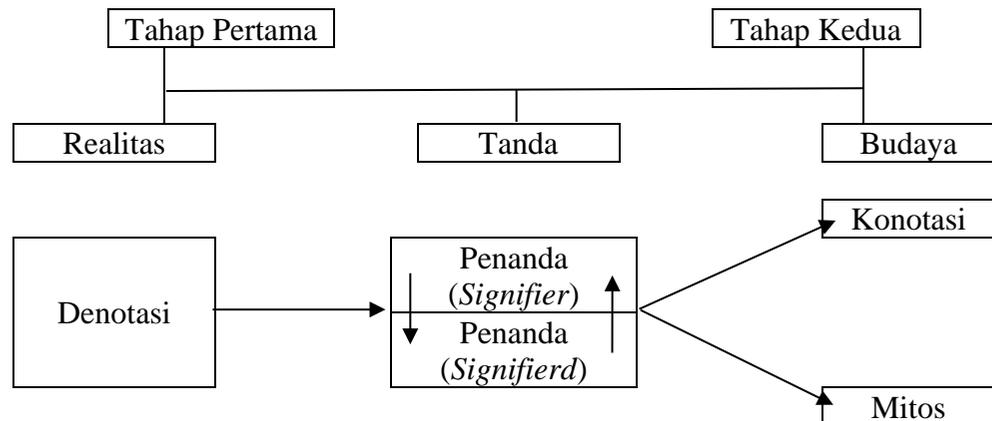
⁶ Arif Budi Prasetya. “*Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*”. Malang:Instrans Publishing. 2019. 30

Contohnya adalah lampu lalu lintas. Secara denotasi hanya sebuah lampu yang berwarna merah, kuning, dan hijau; dan berada di jalan raya.

- b. Konotasi merupakan makna-makna kultural yang muncul atau bisa juga disebut makna yang muncul karena adanya konstruksi budaya sehingga ada sebuah pergeseran, tetapi tetap melekat pada simbol atau tanda benda tersebut. Pada tataran konotasi, lampu lalu lintas memiliki makna yang beragam dan tiap warna memiliki arti tersendiri, yaitu warna merah harus berhenti, warna kuning hati-hati dan hijau artinya jalan.

Dua aspek dari kajian di atas merupakan kajian utama dalam meneliti mengenai semiotik. Barthes juga menyertakan aspek mitos, yaitu ketika konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat, maka mitos telah terbentuk terhadap tanda tersebut. Pemikiran Barthes ini yang dianggap paling operasional sehingga digunakan dalam penelitian.

Dapat dikatakan bahwa konotasi merupakan makna yang terbentuk berdasarkan konstruksi pemikiran penggunaannya yang didasari dari adanya kebudayaan. Ketika kebudayaan mengonstruksi pemikiran seseorang, maka yang terjadi adalah pemikiran yang berlandaskan dari budaya tersebut. Implikasi yang terjadi adalah dalam memandang setiap fenomena selalu bersumber dari nilai- nilai atau norma budaya yang dijadikan pedoman tersebut. Tentang hal bagi Roland Barthes melaporkan jika semiotika ialah tujuan guna mengambil bermacam sistem indikasi kayak esensi serta batas, ilustrasi-gambar, bermacam ragam gesture, bermacam suara nada, dan juga bermacam obyek yang lebur dalam *system of significance*.



Gambar 2.1
Bagan Model Signifikasi Dua Tahap Ronald Barthes

Berdasarkan bagan di atas, Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai makna denotasi, yaitu makna yang paling nyata dari sebuah tanda. Sedangkan signifikasi tahap kedua disebut dengan konotasi. Ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika sebuah gambar bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai budaya atau ideologinya, dimana makna menjadi implisit. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif.⁷ Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya atau mendeskripsikannya.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Menurut Sudibyo, Barthes memberikan defenisi, jika cara berpikir ini sesuai dengan kebudayaannya ialah dengan mengonsepsituasi atau pemahaman yang berkaitan. Pada bagan model

⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019). 128.

analisis Roland Barthes di atas sebagai tanda, signified menunjuk pada arti mitos yang artinya mitos muncul pada tataran konseptual suatu tanda. Mitos diciptakan sebagai ideologi yang dominan pada waktu tertentu. Denotasi dan konotasi berpotensi menjadi sebuah ideologi yang dapat dikategorikan sebagai mitos.

Mitos ialah bagaimana kebudayaan memaparkan tentang pemahaman aspek mengenai realitas. Mitos adalah produk kelas sosial yang mempunyai suatu dominasi. Mitos merupakan makna yang lebih mendalam tingkatannya, karena diperoleh melalui sebuah tanda. Barthes mengemukakan pendapat mengenai mitos, yang berarti bahwa mitos merupakan sebuah sistem komunikasi karena mitos juga merupakan pesan. Mitos dalam pemahaman Roland Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai suatu yang dianggap alamiah. Menurutnya mitos adalah sebuah kisah yang melaluinya sebuah budaya menjelaskan dan memahami beberapa aspek dari realitas.⁸ Mitos membantu manusia untuk memaknai pengalaman-pengalaman manusia dalam suatu konteks budaya tertentu.

B. Pesan Dakwah

1. Dasar Pesan Dakwah

⁸ Rofi'ah Nurlita Hidayah dan Adolfo Eko Setyanto, "Analisis Semiotika Komik sebagai Media Kritik Sosial," *Jurnal Komunikasi Massa 1*, no. 1 (2021): 7-8.

Pada dasarnya berdakwah merupakan tugas pokok para Rasul yang diutus untuk berdakwah kepada kaumnya agar mereka beriman kepada Allah Swt, akan tetapi dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan ajaran Nabi Muhammad saw kepada umat Islam di dalam beberapa Hadis tentang keharusan untuk berdakwah, maka dakwah juga diwajibkan kepada seluruh umat Islam. Dari beberapa pendapat tentang hukum dakwah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan berdakwah hukumnya wajib serta kolektif bagi yang mempunyai kemampuan dalam berdakwah, dan dakwah wajib secara individu dalam menuntut ilmu agar mempunyai kemampuan untuk berdakwah, karena tidak dapat secara menyeluruh umat Islam hanya berdakwah disebabkan selain dakwah juga banyak aspek yang harus dipenuhi oleh umat Islam.⁹

Berikut dasar hukum Pesan Dakwah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

a. Dakwah dalam Al-Qur'an

Berdasarkan ayat Al-Qur'an, ulama sependapat bahwa hukum dakwah itu secara umum adalah wajib, sedangkan yang menjadi perdebatan adalah apakah kewajiban itu dibebankan kepada individu muslim atau hanya dibebankan kepada kelompok orang saja dari secara keseluruhan. Perbedaan pendapat mengenai hukum berdakwah disebabkan perbedaan cara pemahaman mereka terhadap dalil-dalil nakli

⁹ Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta: CVGre Publishing) 2020. 31-32.

disamping kenyataan kondisi setiap muslim yang berbeda pengetahuan dan kemampuan.

b. Dakwah dalam Hadis

Hadis Selain Al-Qur'an, dalam hadis juga terdapat perintah atau anjuran untuk melakukan dakwah. Hukum dakwah ini nampaknya juga akan berbeda pada setiap orang tergantung situasi dan kondisi yang dialami orang tersebut dalam pandangan hukum.

2. Teori Pesan Dakwah

a. Aqidah

Aqidah berasal dari kata *aqada, ya'qidu, aqadan* yang berarti meningkatkan, meyakini atau memercayai dalam bahasa arab. Secara bahasa Aqidah adalah sangkutan atau ikatan, sedangkan secara praktis aqidah berarti ikatan, keyakinan atau kepercayaan. Istilah ini sering digunakan untuk menciptakan ikatan antara dua pihak melalui pernikahan atau pembelian. Dengan demikian, Aqidah diidentifikasi sebagai penghubung antara manusia dan Tuhan. Menurut Hasbi, Aqidah adalah suatu keyakinan akan kebenaran yang tertanam dalam lubuk hati seseorang sehingga mengikat hidupnya, baik dalam ucapan, sikap maupun perilaku sehari-hari seorang muslim yang mana pengertian tersebut dikutip dari Hasan Saleh. Pesan aqidah dalam Islam meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada *Qodho* dan *Qodhar* Allah.

b. Akhlaq

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab jama *khuluqun* yang memiliki arti sebagai budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Menurut Al-Ghozali akhlak adalah suatu sifat yang tetap pada seseorang, yang mendorong tindakan sederhana tanpa memikirkannya.

Pada dasarnya ajaran akhlak dalam islam meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak adalah aturan menghias diri dalam beribadah (melakukan hubungan dengan Allah SWT) dan bersosial, termasuk dengan alam sekitarnya. Penjelasan mengenai akhlak sangat luas dikarenakan menyangkut pantas dan tidak pantas, baik buruk bahkan menyangkut rasa terhadap sesama.

c. Syari'ah

Secara etimologi, syari'ah berasal dari bahasa Arab yang bermakna undang-undang dan peraturan, yaitu peraturan-peraturan yang berkenaan dengan tingkah laku yang harus dipatuhi dan dilakukan sebagaimana mestinya. Dalam Islam syari'ah adalah memiliki hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam menaati semua hukum Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya serta mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Syari'ah adalah serangkaian ajaran Islam yang berkaitan perihal tata cara beribadah, baik langsung maupun tidak langsung, meliputi pola hidup keseharian spesifiknya menyangkut hal-hal yang boleh dan tidak

boleh, yang dianjurkan, dilarang dan dibolehkan, sebagai seorang muslim.

Mengenai hukum-hukum syari'ah seperti wajib, sunah, haram, makruh, dan mubah.

- 1) Syari'ah meliputi Ibadah diantaranya seperti Bersuci (*thaharah*), Shalat, Zakat, Puasa, Haji.
- 2) Muamalah meliputi Hukum Perdata, diantaranya: Hukum Nikah, Hukum Waris, Hukum Niaga. Hukum Publik, diantaranya, Hukum Negara, Hukum Pidana, Hukum Perang dan Damai.

3. Unsur Unsur dalam Pesan Dakwah

Dari berbagai pendapat tentang unsur-unsur dakwah, terdapat perbedaan pendapat, ada yang mengatakan bahwa unsur-unsur dakwah hanya terdiri dari tiga bagian, yaitu: dai (subjek dakwah), *mad'u* (mitra dakwah) dan *maudhu' alda'wah* (materi dakwah), media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.¹⁰

a. Hubungan Pesan Dakwah Dengan *Da'i*

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Dai juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan, solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang

¹⁰ Muhammad Qadaruddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 31.

dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

b. Hubungan Pesan Dakwah Dengan *Mad'u*

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.¹¹ Hubungan pesan Dakwah Dengan *Mad'u* adalah orang yang menerima pesan dakwah itu sendiri yang diharapkan *da'i* mendapat *feedback* dari *communican* itu.

c. Hubungan Pesan Dakwah Dengan Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Masalah Aqidah(keimanan)

¹¹ Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenandamedia Group,2019), 23.

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek Aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwa Islam adalah masalah Aqidah atau keimanan.

2) Masalah Syari'at

Hukum atau syari'at sering disebut sebagai cerminan peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Materi dakwah yang bersifat syariat ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam.

3) Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amallah lebih besar porsi daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah.

4) Masalah Akhlaq

Secara etimologis, kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab jamak dari "*Khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan "*Khaliq*" yang berarti pencipta, dan "*makhluk*" yang berarti yang diciptakan. Hubungan pesan dakwah

dengan materi dakwah adalah isi atau materi yang digunakan oleh dai untuk menyampaikan isi dakwah agar sampai kepada *mad'u*.

d. Hubungan Pesan Dakwah dengan Media Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlaq.

- 1) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, Dakwah Dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambaran, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan dan kedua-duanya, seperti televisi, film, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlaq yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

Hubungan pesan Dakwah Dengan media dakwah adalah bentuk media dakwah atau alat yang *da'i* gunakan untuk menarik minat *mad'u* dalam menyampaikan pesan.

e. Hubungan Pesan Dakwah Dengan Metode Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian “Suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam penyampaian suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Hubungan pesan Dakwah Dengan metode dakwah adalah cara yang *da'i* gunakan dalam penyampaian pesan secara benar dan baik agar menarik minat *mad'u* untuk menerima pesan tersebut.

f. Hubungan Pesan Dakwah Dengan Efek Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang dai dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respons dan efekatsar pada *mad'u* (penerima dakwah). Atsar (efek) sering disebut dengan feedback (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah

dakwah. Padahal atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Hubungan pesan dakwah dengan efek dakwah adalah harapan yang dai inginkan dari mad'u agar bisa mencerna dan menangkap kemudian mempertanyakan kepada dai.

C. Dakwah dalam Film

1. Pengertian Film

Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak yang dikarenakan efek fenomena phi. Ilusi optik ini memaksa penondakwahton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut-turut. Proses pembuatan film adalah gabungan dari seni dan industri. Sebuah film dapat dibuat dengan memotret adegan sungguhan dengan kamera film; memotret gambar atau model miniatur menggunakan teknik animasi tradisional dengan animasi komputer; atau dengan kombinasi beberapa teknik yang ada dan efek visual lainnya. Kata sinema yang merupakan kependekan dari sinematografi, sering digunakan untuk merujuk pada industri film, pembuatan film dan seni pembuatan film.

Definisi sinema zaman sekarang merupakan seni dalam (simulasi) pengalaman untuk mengkomunikasikan ide, cerita, tampilan, sudut pandang, rasa, keindahan atau suasana dengan cara direkam dan gambar bergerak yang diprogram bersamaan dengan penggerak sensorik lainnya. Kata film *movie*

biasanya digunakan khusus untuk film layar lebar di bioskop dan juga di aplikasi film berbayar, sedangkan film atau serial yang diproduksi untuk televisi dikenal dengan istilah sinetron dan FTV.

a. Film horror

Film horor adalah sebuah genre film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan atau rasa jijik dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat. Film horor sering kali mengeksplorasi materi pelajaran yang gelap dan mungkin berhubungan dengan topik atau tema yang melampaui batas. Elemen luas termasuk monster, peristiwa apokaliptik, dan kepercayaan agama atau rakyat. Teknik sinematik yang digunakan dalam film horor telah terbukti memancing reaksi psikologis penonton. Film horor telah ada selama lebih dari satu abad. Inspirasi awal dari sebelum pengembangan film termasuk cerita rakyat, kepercayaan agama dan takhayul budaya yang berbeda, dan sastra Gotik dan horor dari penulis seperti Edgar Allan Poe, Bram Stoker, dan Mary Shelley.

b. Film Tanah Kubur Peneman

Film Tanah Kubur Peneman adalah seri dari telefilm yang dibuat di negeri Jiran. Film ini menceritakan tentang seorang pemuda bernama Jebat yang menggunakan makhluk ghoib untuk mengajak masyarakat didesanya menjadi pengikutnya. Jebat dipercaya dapat menyembuhkan

orang yang kerasukan makhluk ghoib dan dapat menemukan orang yang tersesat di hutan, semua ini dilakukan oleh Jebat dengan bantuan makhluk ghoib yang dipercaya Jebat sebagai ayahnya yang telah meninggal dunia. Namun, Jebat tertarik dengan salah satu wanita didesa bernama Jamilah yang merupakan wanita berparas cantik dan ingin memilikinya. Jebat yang mengaku memiliki mukjizat dengan mengajarkan ajaran sesat yang dilarang oleh agama islam dengan meninggalkan shalat dan mengitari pohon besar untuk melaksanakan ibadah haji.

Farid yang berperan sebagai salah satu pemuda didesa tersebut tertarik dengan ajaran Jebat dan menjadi pengikutnya tanpa sepengetahuan dari pamannya yang dikenal sebagai Tok Adi yang merupakan pemuka agama didesa. Tok Adi yang mulai merasa curiga dengan Farid yang tidak melaksanakan salat dan bercerita bahwa dirinya sudah setingkat dengan nabi tidak perlu shalat. Tok Adi akhirnya mulai bertindak untuk menjaga keamanan desa dengan mengajak mereka kembali kejalan yang dibenarkan oleh agama islam.

2. Film Sebagai Media Dakwah

Selama ini banyak yang beranggapan jika dakwah selama ini mengartikannya sebagai ceramah melalui lisan (dakwah *bil-lisan*). Seiring berkembangnya media teknologi dibidang visual, dakwah tidak hanya dilakukan secara lisan saja, tetapi mulai diterapkan melalui berbagai platform media yang perlahan waktu mampu menggesernya seperti film. Meskipun

dakwah dengan cara manual masih tetap eksis, peran media film dianggap telah mengambil peranan yang cukup dominan dalam menyebar luaskan pesan-pesan keagamaan sampai saat ini. Untuk itu, film diartikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dimana penonton yang melihatnya dapat berinteraksi dengan kejadian pada tiap scene film yang bergerak dan tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan, termasuk dakwah.¹²

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana, suatu film dikatakan film dakwah karena memang di dalamnya memuat pesan-pesan keagamaan tertentu. Namun demikian, film dakwah dituntut mengombinasikan Dakwah Dengan hiburan, ceramah dengan cerita, atau nilai-nilai syari'at dengan imajinasi sehingga mampu berperan efektif dalam menyampaikan pesan.

Selain itu, film dakwah juga bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau tahayul, dan khurafat. Film dakwah sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton. Disisi lain, film dakwah juga dituntut memainkan peranan sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain. Film dakwah juga dinilai perlu sebagai wacana alternatif terhadap film-film barat yang memuat budaya hedonis.

¹² Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 7.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film Tanah Kubur Paneman

1. Profil Film Tanah Kubur Paneman



Gambar 3.1 Profil Film Tanah Kubur Paneman

Tanah Kubur Peneman adalah telefilem Malaysia bergenre keagamaan dan drama, disutradarai oleh Rashid Sibir dan diproduksi oleh Opera Klasik Sdn Bhd. Drama ini pertama kali tayang pada 29 Mei 2021 di Astro Citra dan tersedia juga melalui aplikasi Astro Go. Film ini dibintangi oleh Nasir Bilal Khan sebagai Tok Adi, bersama Fendy Bakry, Syafi Tee, dan Maisara Sufia. Kisah film ini berpusat pada perjuangan Tok Adi, seorang penggali kubur, yang menghadapi ajaran sesat yang disebarkan oleh seorang pemuda bernama Jebat. Dalam menghadapi tantangan spiritual yang sarat

dengan elemen mistis dan konflik moral, film ini mengangkat pesan penting mengenai bahaya manipulasi agama serta pentingnya menjaga keimanan.

Pendekatan semiotika Roland Barthes menjadi relevan untuk menganalisis sampul dan elemen-elemen film ini. Analisis semiotika mencakup tiga aspek utama:

a. Denotasi

Sampul Tanah Kubur Peneman menampilkan tiga karakter utama, yaitu seorang pria muda yang tersenyum, seorang pria tua mengenakan sorban yang melambangkan kebijaksanaan, dan wajah menyeramkan yang diasosiasikan dengan makhluk gaib, menciptakan kesan horor dan mistis. Judul “Tanah Kubur Peneman” ditulis dengan huruf besar bergaya menyeramkan, menegaskan nuansa menakutkan dari film ini. Elemen visual lainnya, seperti api yang melambangkan neraka, dan latar gelap yang memperkuat suasana misteri, semakin menonjolkan tema ketegangan dan pesan moral dalam film.

b. Konotasi (Makna Tersirat)

Film Tanah Kubur Peneman menggambarkan pertentangan antara baik dan jahat melalui simbolisme karakter dan elemen visual. Karakter pria tua dengan sorban melambangkan kebijaksanaan dan tokoh religius, yang mencerminkan pesan dakwah yang kuat, mengajak penonton untuk merenungkan nilai-nilai spiritual. Di sisi lain, wajah menyeramkan yang diasosiasikan dengan makhluk gaib mewakili kekuatan jahat yang harus dilawan. Simbol api, yang muncul dalam

elemen visual, memperkuat tema ini dengan melambangkan ancaman spiritual, neraka, serta penyucian jiwa, mengingatkan penonton akan pentingnya menjaga keimanan dan bertanggung jawab atas perbuatan mereka di dunia.

c. Mitos (Makna Budaya atau Ideologi)

Film Tanah Kubur Peneman mengintegrasikan budaya Islam melalui elemen religius, seperti penggunaan sorban yang melambangkan kebijaksanaan dan kedekatan dengan ajaran Islam, serta judul yang merujuk pada kematian dan kehidupan setelahnya dalam pandangan Islam. Selain itu, film ini mengangkat tema moralitas dengan mengingatkan penonton akan pentingnya mempertanggung jawabkan perbuatan di dunia dan menjaga keimanan. Genre horor yang digunakan dalam film ini bukan hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang menyampaikan pesan religius dan nilai moral, sehingga penonton dapat memperoleh hiburan yang bernilai spiritual.

Melalui analisis ini, terlihat bahwa Tanah Kubur Peneman tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana dakwah yang menyisipkan pesan moral dan spiritual, menjadikannya relevan bagi masyarakat yang mencari makna dalam hiburan.

2. Sinopsis Film Tanah Kubur Paneman

Tanah Kubur Peneman adalah drama Malaysia yang mengangkat tema keagamaan dan mistis, disutradarai oleh Rashid Sibir dan diproduksi

oleh Opera Klasik Sdn Bhd. Film ini dibintangi oleh Nasir Bilal Khan sebagai Tok Adi, dengan Fendy Bakry, Syafi Tee, dan Maisara Sufia yang turut memerankan karakter penting lainnya.¹Film ini mengisahkan perjalanan spiritual Tok Adi, seorang penggali kubur yang sering berhadapan dengan peristiwa-peristiwa aneh saat menjalankan tugasnya. Tok Adi dihadapkan pada konflik besar ketika Jebat, seorang pemuda yang mengajarkan ajaran sesat dengan bantuan saka, untuk menipu pengikutnya. Dia memberitahu yang dia ada mukjizat dan mengajar ajaran sesat pada mereka.

Jebat mengklaim memiliki mukjizat yang dapat mempermudah ibadah dan menyelesaikan masalah spiritual, yang berhasil mempengaruhi banyak pengikutnya, termasuk seorang pria bernama Farid yang percaya dirinya telah mencapai tingkat spiritual tertinggi. Tok Adi mulai berusaha menggali lebih dalam tentang kebenaran di balik ajaran Jebat yang disebarkan. Ketegangan semakin meningkat saat Jebat mulai melibatkan lebih banyak orang, memanipulasi mereka dengan kekuatan mistis dan klaim spiritual yang berbahaya. Tok Adi, yang menyadari bahwa ajaran Jebat sangat berbahaya, berusaha menyelamatkan para pengikut Jebat dengan cara meluruskan pemahaman mereka dan membuka mata mereka terhadap realita ajaran yang sesat.

Sementara itu, Jebat semakin memperlihatkan ambisinya untuk mendapatkan kekuasaan dengan mengorbankan siapa saja yang dianggap

¹<https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

menghalangi tujuannya, termasuk keluarga Tok Adi. Film ini mengangkat tema tentang perjuangan melawan kebatilan dan pentingnya menjaga ajaran agama yang benar, memperingatkan penonton mengenai bahaya ajaran sesat yang sering kali disebarkan dengan cara yang sangat meyakinkan. Seiring berjalannya waktu, Tok Adi tidak hanya menghadapi ancaman fisik, tetapi juga konflik batin yang mendalam tentang bagaimana dia bisa melindungi keluarganya dan masyarakat dari pengaruh negatif tersebut. Selain elemen mistis, drama ini juga mengangkat pesan moral tentang pentingnya menjaga keimanan dan menghindari ajaran yang menyesatkan, serta memperingatkan tentang bahaya manipulasi agama demi kepentingan pribadi.

3. Profil Sutradara Film Tanah Kubur Paneman



Gambar 3.2 Profil Sutradara Film Tanah Kubur Paneman

Rashid Sibir, yang lahir pada tahun 1967 di Sungai Nibong, Semerah, Batu Pahat, Johor, adalah seorang pengarah, penerbit, dan pelakon terkemuka dalam industri hiburan Malaysia. Dikenal dengan gelaran “Pengarah Air Mata,” Rashid terkenal karena kemampuannya menyampaikan emosi mendalam melalui kisah-kisah sedih dalam drama arahnya. Ia merupakan lulusan Sarjana Muda Komunikasi Massa (Penyiaran) dari Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan merupakan anak ke-11 dari 13

bersaudara. Kariernya mulai menonjol melalui drama bersiri *Mat Despatch* (1998–2002), yang ditayangkan oleh RTM dan diterbitkan oleh Berjaya Filem.

Drama pertamanya, *Persinggahan Abadi* (1993), menampilkan Susan Lankester dan Shaharuddin Thamby. Filem debutnya, *Sutera Putih* (1997), membuatnya meraih penghargaan Pengarah Harapan di Festival Filem Malaysia. Dengan karier yang dimulai sejak 1992, Rashid terus aktif mengarahkan produksi berkualitas, membangun reputasi sebagai salah satu pengarah paling dihormati di Malaysia. Ia menikah dengan Nurulhuda Azizi pada 2007 dan terus memberikan kontribusi signifikan pada dunia seni peran di Malaysia.

4. Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman

Film *Tanah Kubur Paneman* diproduksi oleh tim profesional yang memiliki pengalaman luas di industri perfilman. Mereka bekerja sama untuk menciptakan karya yang tidak hanya mencekam tetapi juga penuh pesan dakwah. Berikut adalah profil singkat tim produksi:

Tabel 3.1
Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman

No.	Jabatan	Nama
1.	Director (Sutradara)	Rashid Sibir
2.	Produser (Pengusaha Film)	Astro Citra
3.	Cast (Pemain)	1. Nasir Bilal Khan 2. Hamidah Wahab 3. Fendy Bakry 4. Syafi Tee 5. Mohd Syahir Aniq 6. Maisara Sufia 7. Muhd Rodhi Abd Hamid 8. Along Cham 9. Suzana Yaakob
4.	Pelakon Pembantu	1. Pelajar Ma'ahad Tahfiz Al-Ruqaiyyah

		2. BW Talent Agency 3. Ejart Adam 4. Ahfatt Martin 5. Faeiz Alias 6. Che Mat Abau 7. Presela Dujong 8. Jamil Abdul Manap 9. Zaed Abd Hamid 10. Hanani Ahmad Nur Syafiqah Afiyah 11. Norzalina Ibrahim 12. Muhammad Azlan Shamsudin 13. Abdullah Wan Hafiz 14. Mohamad Afzainizam 15. Sambakri Ramli 16. Hakim Azlan 17. Amirul Hakim 18. Mohamed Syafiq 19. Abdul Rahman 20. Mazliana Mat Nor 21. Nurul Fazlyenie 22. Bazly Hanif 23. Suhaimi Azmi 24. Izzat Azmi 25. Muhammad Ziqri Mikhail 26. Saiful Zukri
5.	Pembantu Pengurus Produksi	Amirul Adha Abdullah
6.	Kesinambungan	Muhammad Alief Mat Zohir
7.	Pengarah Seni	Muhammad Ifwat (Ahfat Martin)
8.	Penata Seni	Ejart Adam
9.	Juru Solek & Penata Busana	Ferry Karisma
10.	Juru Gegas & Juru Saji	Faeiz Alias
11.	Juru Kamera	Muhamad Fairil Azuan
12.	Pembantu Juru Kamera	Syed Abdul Muiz
13.	Penata Bunyi	Mus
14.	Penata Cahaya	Shah Yusof
15.	Pembantu Penata Cahaya	Ejat Kecil
16.	Penyunting	Hanif Hai
17.	Penolong Pengarah	Islah Canrose

Sumber: *Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman*

Tim produksi ini berkolaborasi untuk menghadirkan film Tanah Kubur Peneman sebagai sebuah karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi penonton untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan dan akhirat.

5. Profil Pemain (*Cast*) Film Tanah Kubur Paneman

a. Nasir Bilal Khan sebagai Tok Adi



Gambar 3.3 Nasir Bilal Khan sebagai Tok Adi

Nasir Bilal Khan adalah aktor veteran asal Malaysia yang memiliki karir panjang di dunia hiburan. Sebagai Tok Adi, dia memerankan sosok bijak yang berusaha melindungi masyarakat dari ajaran sesat yang disebarkan oleh Jebat dalam drama Tanah Kubur Peneman.² Tok Adi menjadi figur penjaga kebenaran di desa, menunjukkan karakter yang tegas dan berwawasan. Karir Nasir dimulai di tahun 1993, dan dia dikenal lewat berbagai peran ikonik di film dan drama, seperti dalam *Munafik 2* dan *Tanah Kubur*. Nasir juga sering menerima penghargaan atas peran-perannya yang mengesankan.

b. Hamidah Wahab sebagai Mak Ros



²https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Nasir_Bilal_Khan di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

Gambar 3.4 Hamidah Wahab sebagai Mak Ros

Hamidah Wahab merupakan aktris senior yang telah lama berkecimpung di dunia hiburan Malaysia. Lahir pada 10 Agustus 1957 di Kedah, Malaysia. Dalam film ini, ia memerankan Mak Ros, seorang ibu yang peduli terhadap anak-anaknya dan mendukung usaha Tok Adi untuk melindungi masyarakat dari pengaruh buruk.³ Selain itu, Hamidah juga dikenal lewat peran-perannya dalam film seperti Syahadat (1992) dan drama seperti Cinta Balqis (2009-2010).

c. Fendy Bakry sebagai Jebat



Gambar 3.5 Fendy Bakry sebagai Jebat

Fendy Bakry, yang memerankan tokoh Jebat dalam Tanah Kubur Peneman, adalah seorang aktor Malaysia yang dikenal luas lewat peran-perannya di drama televisi dan film. Lahir pada 11 Agustus 1988, Fendy memulai karier aktingnya pada 2013 dengan tampil dalam beberapa drama, seperti Dilema dan Kiah The Spy. Sebagai Jebat, Fendy menghidupkan karakter antagonis yang memanfaatkan kekuatan supernatural, yaitu saka, untuk menipu pengikutnya dan menyebarkan ajaran sesat.⁴ Karakter Jebat ini sangat bertolak belakang dengan Tok Adi

³https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Hamidah_Wahab di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

⁴https://ms.wikipedia.org/wiki/Fendy_Bakry di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

yang diperankan oleh Nasir Bilal Khan, menciptakan konflik yang kuat dalam cerita.

d. Syafi Tee sebagai Hanif



Gambar 3.6 Syafi Tee sebagai Hanif

Syafi Tee adalah aktor muda yang mulai dikenal lewat sejumlah peran menarik dalam drama Malaysia. Lahir dengan nama Mohd Syafi bin Mohd Ridhuan Tee, ia merupakan anak dari Dr. Mohd Ridhuan Tee Abdullah, seorang pendakwah dan tokoh akademik terkenal.⁵Dalam film Tanah Kubur Peneman, Syafi Tee berperan sebagai Hanif, seorang pengikut Jebat yang mulai meragukan ajaran yang diajarkan kepadanya. Peran ini menampilkan Syafi sebagai karakter yang kompleks, yang berjuang menghadapi kebingungannya mengenai keyakinan dan moralitas.

e. Mohd Syahir Aniq sebagai Yunus



⁵https://ms.wikipedia.org/wiki/Syafi_Tee di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

Gambar 3.7 Mohd Syahir Aniq sebagai Yunus

Mohd Syahir Aniq adalah aktor muda asal Malaysia yang mulai dikenal berkat perannya dalam drama dan film lokal. Dalam serial Tanah Kubur Peneman, ia memerankan karakter Yunus, seorang tokoh yang terjebak dalam dilema spiritual dan moral yang besar.⁶ Peran ini menuntutnya untuk menampilkan konflik batin yang mendalam terkait dengan ajaran-ajaran yang diterimanya. Meskipun masih relatif baru di industri hiburan, Mohd Syahir Aniq telah menunjukkan bakat akting yang menjanjikan, yang diharapkan akan semakin berkembang seiring waktu.

f. Maisara Sufia sebagai Jamilah



Gambar 3.8 Maisara Sufia sebagai Jamilah

Maisara Sufia adalah seorang aktris muda yang semakin dikenal di industri hiburan Malaysia. Salah satu peran utamanya adalah dalam drama "Bidadari Kiriman Tuhan" yang tayang di Astro Ria. Dalam film Tanah Kubur Peneman, ia memerankan karakter Jamilah, seorang wanita yang menjadi objek perhatian dari Jebat, tokoh antagonis yang mencoba memanipulasi dan menggoda Jamilah demi kepentingan

⁶https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mohd_Syahir_Che_Sulaiman di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

pribadi.⁷Maisara dikenal karena bakat aktingnya yang mampu membawa peran-peran emosional dengan baik.

g. Muhd Rodhi Abd Hamid sebagai Pak Samad



Gambar 3.9 Muhd Rodhi Abd Hamid sebagai Pak Samad

Muhd Rodhi Abd Hamid, seorang aktor Malaysia yang dikenal lewat keterlibatannya dalam dunia hiburan, memerankan karakter Pak Samad dalam telefilem Tanah Kubur Peneman. Dalam cerita ini, Pak Samad merupakan figur penting yang berhubungan dengan dinamika desa dan turut memberikan kontribusi besar dalam perkembangan alur cerita.⁸Peran Pak Samad menunjukkan kemampuannya dalam memainkan karakter yang memberikan kedalaman dalam cerita, di mana peran ini menjadi salah satu bagian yang menyokong tema besar tentang moralitas dan konflik spiritual dalam cerita tersebut.

h. Along Cham sebagai Saka



Gambar 3.10 Along Cham sebagai Saka

⁷<https://www.myinformasi.net/biodata-maisara-sufia/> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

⁸<https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

Along Cham adalah seorang aktor dan komedian Malaysia yang terkenal berkat perannya dalam berbagai film dan drama, khususnya yang mengangkat unsur-unsur supranatural.⁹ Dalam film Tanah Kubur Peneman, Along Cham memerankan Saka, kekuatan supernatural yang digunakan oleh tokoh antagonis Jebat untuk mencapai tujuannya. Sebagai aktor yang sering tampil dalam genre komedi maupun horor, perannya sebagai Saka memberi nuansa berbeda dalam karakter yang ia bawakan.

i. Suzana Yaakob sebagai Mak Nah



Gambar 3.11 Suzana Yaakob sebagai Mak Nah

Suzana Yaakob adalah aktris senior Malaysia yang dikenal karena kemampuan aktingnya yang luar biasa dalam berbagai film dan drama. Dalam drama Tanah Kubur Peneman, Suzana memerankan karakter Mak Nah, seorang ibu yang penuh kasih sayang dan berperan penting dalam melindungi keluarganya dari pengaruh buruk Jebat. Karakter Mak Nah adalah sosok yang memiliki keteguhan hati untuk menjaga nilai-nilai moral dan kebenaran dalam masyarakatnya.¹⁰

⁹https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Along_Cham di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

¹⁰<https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

Keahlian Suzana dalam membangun karakter yang emosional dan relatable membuatnya menjadi pilihan yang tepat untuk memerankan Mak Nah, yang menjadi pilar bagi keluarganya dalam menghadapi ajaran sesat yang disebarkan oleh Jebat dalam cerita ini.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Film Tanah Kubur Paneman merupakan sebuah film horor yang mengangkat tema kepercayaan, spiritualitas, dan konflik moral yang terjadi dalam kehidupan masyarakat desa. Film ini menonjolkan pesan dakwah dengan pendekatan sinematik yang unik, menggabungkan elemen supernatural seperti saka dan ajaran sesat dengan perjuangan karakter utama dalam menjaga kebenaran dan nilai-nilai agama. Peneliti menemukan pesan moral dan nilai dakwah yang tersampaikan dengan kuat, terutama tentang bahaya mengikuti ajaran sesat dan pentingnya kembali kepada nilai-nilai agama yang benar.

Pesan dakwah ini dapat dianalisis lebih dalam menggunakan pendekatan semiotika, khususnya Roland Barthes. Analisis Semiotika Roland Barthes adalah metode analisis yang bertujuan untuk memahami bagaimana tanda (sign) membentuk makna melalui dua tingkat analisis utama denotasi dan konotasi, serta bagaimana tanda-tanda tersebut membangun mitos dalam konteks sosial dan budaya yang muncul dalam cerita. Berikut adalah penyajian data analisis semiotika berdasarkan pendekatan Barthes:

1. Analisis Percakapan 1

Tabel 3.2 Analisis Percakapan 1

No.	Scane	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 01:17 - 03:15</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.12 Tolong Menolong</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Tok Adi: “Macam mana anak kau pergi dekat-dekat sini?”(bagaimana bisa anakmu pergi kesini?)</p> <p>Bapak Kamil: “Entahlah Tok, dia nak ikut saya mincing, saya tak liat dia nak making. Saya tengok dia sudah tak de. Tulung atok, tulunglah tok.” (Saya tidak tau Tok, saya tidak melihat dia pergi memancing, sewaktu saya lihat lagi dia sudah tidak ada, tolong ya Tok, Tolonglah)</p> <p>Tok Adi: “Iyalah sama-sama kita usaha cari, kita berdo’a Allah akan mengabulkan.”(Iya, kita usaha mencari bersama sama, kita berdoa, semoga allah akan mengabulkannya)</p> <p>Bapak Kamil: “Insyaallah Tok.”</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Dialog ini menggambarkan percakapan antara dua tokoh, satu pihak meminta bantuan atas kehilangan anaknya, sementara pihak lain menawarkan dukungan berupa usaha pencarian dan doa.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Dialog ini mengandung pesan mendalam tentang nilai-nilai kearifan lokal, seperti pentingnya saling membantu, kebersamaan, dan tawakal kepada Tuhan. Ada juga konotasi bahwa peran tokoh agama (Tok Adi) sangat dihormati dalam konteks penyelesaian masalah masyarakat.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Mitos 	<p>Pada tingkat mitos, percakapan ini merepresentasikan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan doa dan kerja sama sebagai cara efektif menghadapi tantangan hidup. Tok Adi menjadi simbol pemimpin spiritual yang memiliki kemampuan lebih dalam membimbing masyarakat.</p>

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat-kalimat yang diucapkan oleh tokoh mencerminkan kekhawatiran, empati, dan usaha dalam menghadapi sebuah musibah.

b. Petanda

Dialog tersebut mengindikasikan situasi krisis keluarga, khususnya hilangnya seorang anak, yang memicu tindakan solidaritas dan bantuan kolektif dari komunitas atau figur yang dihormati.

c. Makna Mitos

Pada tingkat mitos, percakapan ini merepresentasikan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan doa dan kerja sama sebagai cara efektif menghadapi tantangan hidup. Tok Adi menjadi simbol pemimpin spiritual yang memiliki kemampuan lebih dalam membimbing masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menegaskan keyakinan masyarakat akan kekuatan doa dan kerja sama dalam menghadapi tantangan, dengan Tok Adi sebagai simbol pemimpin spiritual yang memberikan bimbingan moral dan solusi.

2. Analisis Percakapan 2

Tabel 3.3 Analisis Percakapan 2

No.	Scane	Keterangan
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 08:58 - 09:47</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.13 Manipulasi Kekuasaan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Jebat : “Jangan cakak macam tu, Tok Adi dah memang hebat, tapi tak semua hantu dia halau.”(Jangan bicara seperti itu, Tok adu memang hebat, tapi tidak semua hantu bisa dia tangani)</p> <p>Ali : “Ustadz emang handallah ustadz, hantu alam ghaib pun takut sama ustadz.”(Ustadz memang hebat, hantu di alam ghaib juga takut dengan ustadz)</p> <p>Jebat : “Ustadzkan emang dipilih, jadi alam ghaib dengan alam dunia emang takut dengan ustadz. Kamu berempat, jangan lupa minggu depan malam Jum’at kita akan adakan majelis untuk menaikkan martabat kamu berempat.”(ustadz benar benar dipilih, alam ghaib dengan alam dunia benar benar takut dengan ustadz, kalian berempat, jangan lupa minggu depan malam jum'at kita akan adakan perkumpulan untuk menaikkan martabat kalian)</p> <p>Hanif : “Kita berempat, dipilih?” (kita berempat dipilih?)</p> <p>Jebat : “Iya.. kamu berempat adalah murid-murid ustadz yang paling bagus. Tapi setelah ustadz berbincang dengan orang dari alam ghaib. Hanya seorang saja yang akan dipilih, dan orang tu akan dinaikkan martabat lebih tinggi dan orang kanan ustadz.”(iya.. kalian berempat adalah murid murid ustadz yang paling bagus. tapi setelah</p>

		ustadz berbincang dengan makhluk ghaib. Hanya satu orang saja yang akan dipilih, dan orang itu akan dinaikkan martabatnya lebih tinggi dan orang terdekat ustadz.)
	• Makna Denotasi	Denotasi dalam dialog ini adalah Jebat sebagai sosok otoritatif di bidang spiritual atau mistis berbicara tentang seleksi individu untuk posisi istimewa di antara murid-muridnya, dengan konfirmasi dari kekuatan alam ghaib.
	• Makna Konotasi	Secara simbolis, dialog ini mengandung makna manipulasi kekuasaan melalui klaim spiritualitas. Dialog Jebat memperlihatkan bagaimana ia menggunakan otoritas spiritual untuk mempengaruhi keyakinan orang lain, memanfaatkan kepercayaan terhadap dunia supranatural sebagai alat legitimasi.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan

Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat yang diucapkan oleh Jebat dan Ali seperti “Jangan cagak macam tu, Tok Adi dah memang hebat, tapi tak semua hantu dia halau” dan “Kamu berempat adalah murid-murid ustadz yang paling bagus” menjadi penanda visual dan verbal dari interaksi antara tokoh dengan unsur mistis serta simbolisasi keistimewaan individu.

b. Petanda

Pesan yang menunjukkan bahwa ada hierarki keistimewaan di dunia manusia yang dipengaruhi oleh kekuatan dari alam ghaib, di mana seseorang akan “dipilih” menjadi figur yang memiliki martabat lebih tinggi berdasarkan intervensi supranatural.

c. Makna Mitos

Mitos yang tercipta adalah keyakinan bahwa alam ghaib memiliki kekuasaan untuk menentukan status dan martabat manusia di dunia nyata. Hal ini mencerminkan pandangan tradisional yang sering digunakan untuk memperkuat kedudukan seseorang dengan mengaitkannya dengan kekuatan supernatural.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut mencerminkan keyakinan tradisional bahwa kekuatan alam ghaib dapat menentukan status dan martabat manusia, digunakan untuk melegitimasi otoritas dengan menghubungkannya pada kekuatan supernatural.

3. Analisis Percakapan 3

Tabel 3.4 Analisis Percakapan 3

No.	Scane	Keterangan
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 10:35 - 12:49</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.14 Mendo'akan Orang yang Telah Meninggal</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Tok Adi : “Fikir ape banyak sangat tu?”(sedang memikirkan hal banyak apa?)</p> <p>Hanif : “Banyak banget di dalam kepale saya ni, saya rindu ayah.”(banyak sekali didalam kepala ini, saya rindu ayah)</p> <p>Tok Adi: “Tok faham, kamu kena banyak sedekah akan Al-Fatihah pada ruh-ruh mereka. Sedekahkan yasin pada mereka, minta Allah jujur rahmat atas ruh-ruh mereka. Inshaallah mereka akan tenang disana.”(Atok</p>

		<p>mengerti, kamu harus lebih banyak bersedekah Al-Fatihah kepada Tuhan roh-roh mereka. InsyaAllah mereka akan tenang disana) .</p> <p>Hanif : “Saya selalu sedekahkan Al-Fatihah untuk ayah, Tok.. kite boleh jumpe pada ayah lagi kan, di dunia ini? Kalau kita seru nama die, die kan muncul balikkan Tok?”(Saya selalu bersedekah Al-Fatihah untuk ayah, Tok.. kita bisa bertemu ayah lagi kan, didunia ini? kalau kita panggil nama dia, dia akan datangkan tok?)</p> <p>Tok Adi: “Hmmm... Siapa yang cakak pada hanif macam tu? Siapa yang dah mati dan kita masih hidup nitak akan berjumpe lagi di alam kenyataan ni. Kita yang hidup di alam kenyataan ni kita da jasad dan ruh. Sebab itulah kita perlukan makanan dan segala keperluan untuk sehatkan tubuh kita. Mana kala di alam akhirat tu, yang ada cuma ruh, kita disini die disana ibarat telapak tangan kite dengan belakang tangan kite ni, bila kite di atas kite tak tau ape yang ada dibawah. Begitu juga kite dibawah, kite tak akan tau apa yang ada di atas. Memang kite tak akan jumpe lagi di alam kenyataan ni hanif.”(Hmmm... siapa yang memberitahu hanif seperti itu? dia sudah meninggal dan kita masih hidup didunia ini. kita masih hidup di alam dunia ini, kita masih memiliki tubuh dan roh. Karena itu, kita membutuhkan makanan dan segala kebutuhan untuk menyehatkan tubuh kita. Jika di alam akhirat itu, yang ada hanyalah roh, kita berada disini dan dia berada disana ibaratkan telapak tangan diatas dengan dibawah, jika kita diatas, kita tidak tau apa yang ada dibawah. Begitu juga ketika kita dibawah, kita tidak tau apa yang ada diatas. begitulah kita yang tidak akan bertemu didalam kenyataan hanif.)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Denotasi dalam dialog ini adalah nasihat Tok Adi kepada Hanif untuk menerima kenyataan bahwa orang yang telah meninggal tidak akan kembali ke dunia nyata, tetapi mereka dapat diberikan doa sebagai bentuk kasih sayang dari yang hidup.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Konotasi dalam percakapan ini mencerminkan kepercayaan budaya dan religius tentang hubungan spiritual antara orang yang hidup dan yang telah meninggal. Tok Adi memberikan pandangan bahwa kehidupan akhirat adalah sesuatu yang harus dihormati dan diterima, mengajarkan ketenangan dan pengikhlasan dalam menghadapi kehilangan.</p>
--	--	--

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat yang diucapkan oleh Tok Adi dan Hanif, seperti "Kamu kena banyak sedekah Al-Fatihah pada ruh-ruh mereka" dan "Mana kala di alam akhirat tu, yang ada cuma ruh," menjadi penanda dari percakapan tentang hubungan antara kehidupan duniawi dan akhirat.

b. Petanda

Pesan tentang keyakinan akan kehidupan setelah mati, perbedaan antara alam nyata dan alam ruh, serta pentingnya doa dan ibadah untuk mereka yang telah meninggal.

c. Makna Mitos

Mitos yang tercipta adalah keyakinan bahwa ruh manusia dapat diberi ketenangan melalui doa, sedekah, dan bacaan Al-Qur'an dari orang yang masih hidup. Hal ini merepresentasikan kepercayaan masyarakat akan tanggung jawab spiritual terhadap keluarga yang telah meninggal, memperkuat pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut ialah merefleksikan keyakinan

bahwa doa, sedekah, dan bacaan Al-Qur'an dari yang hidup dapat memberikan ketenangan bagi ruh yang telah meninggal, menegaskan tanggung jawab spiritual dan pentingnya nilai religius dalam kehidupan masyarakat.

4. Analisis Percakapan 4

Tabel 3.5 Analisis Percakapan 4

No.	Scane	Keterangan
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p data-bbox="889 745 1192 779">Menit ke 23:26 – 24:45</p>  <p data-bbox="748 1137 1339 1171">Gambar 3.15 Pandangan Jebat Tentang Ritual Haji</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p data-bbox="688 1187 1393 1982">Jebat : “Alhamdulillah, dapat lagi kite tunaikan haji pada hari ini, setiap hari kite boleh tunaikan haji tanpa perlu keluaran duet ke Mekkah, Ka’bah di jadikan bende mati kan, tak de beda dengan binak’an Ka’bah kite, niat saje dalam hati. Malem ni ustadz akan pergi ke alam ghaib, untuk berbincang dengan para aulia disana, siape yang akan dipilih untuk menjadi orang kana ustadz, die ibarat mendapat martabat seorang Rosul.”(Alhamdulillah, kita dapat menunaikan haji lagi pada hari ini, setiap hari kita dapat melaksanakan ibadah haji tanpa keluar uang sedikitpun ke Mekkah, ka'bahkan benda tidak hidup, tidak ada bedanya dengan pohon kita, tanamkan saja dalam hati. malam ini ustadz akan pergi ke alam ghaib, untuk berbincang dengan para alim ulama disana, siapa yang akan dipilih untuk menjadi orang terdekat ustadz, dia diibaratkan mendapatkan martabat sebagai seorang rasul)</p>

		Hanif : “Ustadz.. saya kena dipilih ustadz, mase saya ada peluang ustadz?”(ustadz... pilih saya ustadz, kapan saya ada peluang ustadz) Jebat : “Insyaallah... ustadz akan nyampeikan nama kamu nanti, kita berdo’a saja.”(InsyaAllah... ustadz akan beritahu nama kamu nanti, kita berdo'a saja)
	• Makna Denotasi	Pernyataan literal bahwa ritual haji dapat dilakukan tanpa ke Mekkah dengan niat dan simbol.
	• Makna Konotasi	Kritik terhadap manipulasi agama untuk kekuasaan dan penyesatan melalui klaim ritual palsu.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Dialog yang menunjukkan pandangan Jebat tentang ritual haji yang cukup dilakukan dengan niat dan replika Ka’bah.

b. Petanda

Representasi penyesatan ajaran dengan memanipulasi konsep ibadah haji dan martabat kenabian.

c. Makna Mitos

Kepercayaan manipulatif bahwa ibadah dapat disederhanakan secara simbolik dan kontrol spiritual oleh figur otoritas.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menggambarkan keyakinan manipulatif bahwa ibadah dapat disederhanakan secara simbolis dan dikendalikan oleh figur otoritas, yang berpotensi menyimpangkan makna ibadah yang sebenarnya.

5. Analisis Percakapan 5

Tabel 3.6 Analisis Percakapan 5

No.	Scane	Keterangan
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p data-bbox="894 383 1190 412">Menit ke 24:45 - 26:29</p>  <p data-bbox="737 730 1349 759">Gambar 3.16 Kekuatan Doa Mengalahkan Kejahatan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p data-bbox="800 781 1284 810">(Tiba-tiba Saka mendatangi Tok'Adi)</p> <p data-bbox="688 817 1399 958">Saka : “Jangan... kacau... aku... kalau kau mau selamat, jangan kacau aku.”(Jangan... ganggu... saya... kalau ingin selamat, jangan ganggu saya)</p> <p data-bbox="688 965 1399 994">Tok Adi: “Kau siapa, siapa kau!”(kamu... siapa kamu!)</p> <p data-bbox="688 1001 1399 1106">Saka : “Aku pilihan Tuhan, aku memiliki sifat-sifat kau..”(aku pilihan Tuhan, aku memiliki sifat sifat seperti kalian)</p> <p data-bbox="688 1113 1399 1290">Tok Adi: “Heee.. kau yang datang kacau kan aku, bukan aku yang kacau kau! Ape tujuan kau datang kesini ?”(heee... kamu yang datang mengganggu saya, bukan saya yang ganggu kamu! apa tujuanmu datang kesini?)</p> <p data-bbox="688 1296 1399 1473">Saka : “Aku member peringatan pada kau! Jangan kacau aku, kalu kau mau selamat, hahaha...”(saya memberi pengiran kepadamu! jangan ganggu aku, kalau kamu ingin selamat, hahaha...)</p> <p data-bbox="688 1480 1399 1621">Tok Adi: “Audzubillah himinasyaito nirrojim Bismillahirohmanirohim... Buhhh (ditiup wajah saka, lalu menggilang, tapi suaranya masih terdengar)”</p> <p data-bbox="688 1628 1399 1767">Saka : “Kalau kau kacau aku! Seluruh ahli keluarga kau akan aku habisi, hahaha...”(kalau kamu menggangguku! semua keluargamu akan saya bunuh, hahahaha...)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p data-bbox="688 1778 1399 1874">Saka mengklaim dirinya sebagai kekuatan pilihan Tuhan dan mengancam Tok Adi serta keluarganya jika Tok Adi terus mengintervensi.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Dialog ini melambangkan pertempuran antara keimanan dan godaan kekuatan jahat. Saka mewakili kekuatan manipulatif yang menggunakan ancaman untuk menanamkan rasa takut. Tok Adi, sebagai tokoh religius, menunjukkan keberanian dan keimanan dalam melawan godaan tersebut.</p>
--	--	--

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Percakapan antara Saka dan Tok Adi, di mana Saka mengancam agar Tok Adi tidak mengganggu dirinya, sementara Tok Adi melawan dengan doa dan zikir.

b. Petanda

Konflik antara kekuatan jahat (Saka) dan kebaikan (Tok Adi) yang menggambarkan perlawanan moral dan spiritual.

c. Makna Mitos

Mitos yang dibangun adalah bahwa kekuatan jahat memiliki kemampuan untuk menimbulkan ancaman nyata kepada manusia, tetapi kekuatan iman dan doa mampu mengalahkannya. Hal ini mencerminkan kepercayaan tradisional tentang kekuatan doa sebagai pelindung dalam budaya tertentu.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menegaskan bahwa meskipun kekuatan jahat dapat mengancam manusia, kekuatan iman dan doa mampu mengatasinya, mencerminkan kepercayaan tradisional akan doa sebagai perlindungan spiritual.

6. Analisis Percakapan 6

Tabel 3.7 Analisis Percakapan 6

No.	Scane	Keterangan
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 26:30 - 27:27</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.17 Bahaya Kekuatan Gaib</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>(Terlihat Jebat yang sedang memberikan sesajen kepada Iblis Saka dan meminum darah dari jari-jemari Jebat)</p> <p>Saka : “Ada yang nak kacau kan kau, kau tak perlu risau, aku akan melindungi kau.”(ada yang ingin mengganggu, kamu tidak perlu khawatir, saya akan melindungimu)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Secara langsung, adegan ini menggambarkan praktik sesajen dan ritual mistis yang melibatkan darah sebagai bentuk penyerahan diri kepada makhluk gaib.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Ritual ini menunjukkan simbol ketundukan manusia terhadap kekuatan jahat demi mencapai tujuan duniawi. Tindakan Jebat melambangkan godaan manusia untuk mencari jalan pintas dengan mengorbankan prinsip moral dan spiritual.</p>

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Jebat memberikan sesajen kepada Iblis Saka dan meminum darahnya, disertai ucapan Saka yang menjanjikan perlindungan kepada Jebat.

b. Petanda

Ritual yang dilakukan Jebat melambangkan pengorbanan dan hubungan kontraktual antara manusia dan kekuatan jahat untuk mendapatkan perlindungan atau kekuatan.

c. Makna Mitos

Mitos yang dibangun adalah bahwa kekuatan gaib seperti Saka dapat memberikan perlindungan dan kekuatan kepada manusia, tetapi dengan konsekuensi serius, seperti kehilangan kendali atau jiwa. Hal ini mencerminkan kepercayaan tradisional tentang bahaya bersekutu dengan kekuatan jahat.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menggambarkan kepercayaan tradisional bahwa kekuatan gaib seperti Saka dapat memberikan perlindungan, namun membawa risiko besar seperti kehilangan kendali atau jiwa, sehingga memperingatkan bahaya bersekutu dengan kekuatan jahat.

7. Analisis Percakapan 7

Tabel 3.8 Analisis Percakapan 7

No.	Scane	Keterangan
7.	• Visual	Menit ke 28:10 - 31:43



Gambar 3.18 Rayuyan Syaiton

<p>• Dialog/ Suara/ Teks</p>	<p>Jebat : “Hahaha... Aku kaye, aku kaye.” (Jebat sedang membuka kotak yang berisikan uang berlimpah tanpa berkerja keras dan tertawa)</p> <p>(Kilas balik awal mula Jebat dibisikan Syaiton)</p> <p>Jebat : “Semua orang kampung pandang hine dekat aku. Semua orang tak suka aku, sebab aku ni miskin.”(semua orang di kampung ini menghina saya jika berada di dekatnya. semua orang tidak suka saya, karena saya miskin)</p> <p>Saka : “Aku saka, aku nak bagi kau, asal ikut petunjuk aku.”(saya suka kamu dan akan memberimu selalu, asalkan kamu mengikuti perintah ku)</p> <p>Jebat : “Aku tak nak jadi macam ayahku, ikuti semua petunjuk kau!”(saya tidak mau jadi seperti ayah saya, mengikuti semua petunjukMu)</p> <p>Saka : “Tapi orang-orang tak pandang kau.”(tapi orang orang tidak memujimu.)</p> <p>(Kilas balik saat Jebat dihina Jamile, sampai tega melidahinya)</p> <p>Jebat : “Perempuan tu tak tau siapa aku.”(perempuan itu tidak tau siapa saya.)</p> <p>Saka : “Haisss... Kau piker kau siapa haa... orang yang kaye kau ni miskin, orang pandang kau hina, tapi kalau kau kaya raye, semua orang kan hormat dan sanjung kau, perempuan tu kan sujud pada kau.”(Haisss... kamu pikir siapa dirimu haa... orang itu kaya dan kamu ini miskin, orang melihatmu dengan hina, tetapi jika kamu kaya raya, semua orang akan hormat dan menyanjungimu, perempuan itu juga akan tunduk kepadamu.)</p>
--------------------------------------	--

		<p>Jebat : “Sujud dekat aku!, kau boleh buat perempuan tu sujud dekat aku!”(Tunduk kepada saya?!, kamu bisa membuat perempuan itu tunduk kepada saya!.)</p> <p>Saka : “Asalkan kau ikut aku, kau akan jadi kaya raya, dunia ni akan jadi hak kau, hahaha...” (asalkan kamu mengikuti perintah ku, kamu akan jadi kaya raya, dunia ini bisa menjadi milikmu, hahaha...)</p>
	• Makna Denotasi	Secara langsung, adegan ini menunjukkan Jebat mendapatkan uang dalam jumlah besar melalui bantuan makhluk gaib (Saka).
	• Makna Konotasi	Adegan ini mengilustrasikan bagaimana ambisi manusia untuk status dan kekayaan sering kali membuatnya rela mengorbankan prinsip moral dan etika. Saka melambangkan godaan duniawi yang menjanjikan kemewahan, tetapi dengan risiko kehilangan kendali atas diri sendiri.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Jebat membuka kotak penuh uang dan mengungkapkan kegembiraannya, disertai kilas balik percakapannya dengan Saka, yang menjanjikan kekayaan sebagai imbalan atas kepatuhan kepada ajaran Saka.

b. Petanda

Kotak berisi uang melambangkan hasil dari perjanjian antara Jebat dan Saka. Kekayaan yang diperoleh tanpa usaha mencerminkan konsekuensi moral dari menyerahkan diri kepada kekuatan jahat.

c. Makna Mitos

Mitos yang terbangun adalah bahwa kekayaan yang diperoleh melalui cara tidak halal atau dengan bantuan kekuatan jahat membawa kehancuran, baik secara spiritual maupun sosial. Pesan moralnya adalah peringatan untuk tidak tergoda oleh jalan pintas yang tidak benar dalam mengejar kekayaan atau status.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menegaskan bahwa kekayaan yang diperoleh dengan cara tidak halal atau bantuan kekuatan jahat akan berujung pada kehancuran spiritual dan sosial, mengajarkan pentingnya menjauhi godaan jalan pintas yang keliru.

8. Analisis Percakapan 8

Tabel 3.9 Analisis Percakapan 8

No.	Scane	Keterangan
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p data-bbox="889 1189 1192 1223">Menit ke 52:39 - 54:55</p>  <p data-bbox="721 1458 1365 1518">Gambar 3.18 Pertempuran Simbolis Antara Kebaikan dan Kejahatan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p data-bbox="688 1541 1398 1682">Jebat : “Bismillahirohmanirohim” adegan jebat ingin menyembelih Hanif, tapi dihalau Tok Adi. Disisi lain Iblis Saka merasa terancam oleh kedatangan Tok Adi.</p> <p data-bbox="688 1682 1192 1715">Tok Adi : “Mengucapkn Dzikir/Do’a”</p> <p data-bbox="688 1715 1398 1827">Jebat : “Lebih baik kau balek, kalau kau tak mati disini.”(sebaiknya kamu pulang, jika tidak ingin mari disini.)</p> <p data-bbox="688 1827 1398 1971">Tok Adi: “Aku lebih takut kepada Allah, dari taklukkan kau makhluk yang dilaknat Allah, hanya Allah saa yang berkuasa, tidak ada yang lain selain Allah!”</p>

	<p>Jebat : “Kau rasakan kuasaku...”(saya lebih takut kepada allah, dari makhluk yang dilaknat allah, hanya Allah-lah yang Maha Kuasamahakuasa, tidak ada lagi selain diri-Nya)</p> <p>(Mereka bertarung dengan sengit, lalu Jebatpun kalah oleh Tok Adi, Iblis Sakapun merasa kesakitan)</p> <p>Tok Adi: “Nah., tunggu ape lagi, pergi balek dari sini. Astagfirullahhalazim. Selamatkan Hanif.” Akhirnya Hanif terselamatkan. (Nah., tunggu apalagi, pergilah dari sini Astaghfirullahhaladzim selamatkanlah Hanif)</p>
• Makna Denotasi	Secara literal, ini adalah adegan di mana Jebat mencoba melakukan tindakan kejam dengan menyembelih Hanif, tetapi upaya tersebut digagalkan oleh Tok Adi melalui keberanian, doa, dan keimanan.
• Makna Konotasi	Adegan ini menyoroti konfrontasi antara kebenaran dan kebatilan. Jebat, meski berpura-pura menggunakan nilai agama, terjebak dalam pengaruh jahat yang melenceng dari ajaran sebenarnya. Sebaliknya, Tok Adi menunjukkan bahwa hanya iman sejati yang dapat melawan godaan duniawi dan kekuatan jahat.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Jebat yang mengucapkan Bismillahirrohmanirohim sebelum ingin menyembelih Hanif, pertarungan sengit antara Jebat dan Tok Adi, serta penggunaan dzikir dan doa oleh Tok Adi untuk menghalau Iblis Saka.

b. Petanda

Aksi Jebat mencerminkan ketundukan palsu kepada nilai-nilai Islam (dengan menggunakan kalimat doa untuk tindakan yang salah). Sementara itu, Tok Adi melambangkan kekuatan iman sejati yang mampu melawan kebatilan dan pengaruh jahat.

c. Makna Mitos

Mitos yang terbangun adalah bahwa keimanan dan keteguhan kepada Allah adalah senjata paling ampuh untuk melawan segala bentuk kebatilan, termasuk pengaruh iblis. Pesan ini menegaskan pentingnya keimanan sejati dalam menghadapi tantangan spiritual.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menegaskan bahwa keimanan dan keteguhan kepada Allah adalah kekuatan utama untuk melawan kebatilan, menekankan pentingnya keimanan sejati dalam menghadapi tantangan spiritual.

9. Analisis Percakapan 9

Tabel 3.10 Analisis Percakapan 9

No.	Scane	Keterangan
9.	• Visual	<p>Menit ke 1:27:02 - 1:30:00</p>  <p>Gambar 3.19 Kekuatan Doa Mengalahkan Kebatilan</p>
	• Dialog/ Suara/ Teks	<p>(Tok Adi sholat untuk meminta petunjuk atas permasalahan yang di alami jamile, ia merasakan Jebat telah mengambil kembali jimat yang telah dikubur)</p> <p>Tok Adi: “Allahuakhbar... Jebat.” Ia merasa sedih atas tindakan yang dilakukan Jebat.</p> <p>(Disis lain kesadaran Jamile mulai terganggu, ia memanggil nama Jebat dan pergi kerumahnya)</p> <p>Tok Adi: “Cepat.. kite harus kena sampai sebelum Jebat sampai.” Berbicara kepada Hanif dan Yunus. (cepat kita harus sampai sebelum Jebat sampai lebih dulu)</p> <p>(Disis lain ayah Jamile terus mengejar perginya Jamile)</p>

		<p>Tok Adi: “Kamu cari jalan macam mana nak masuk kedalem rumah die, kamu pergi dekat belakang sana, kamu letakkan benda ini dibawah bantal Saka. Kau tau bukan bilik Sa.ka.” Ucap perintah Tok Adi kepada Hanif. (kamu carikan jalan untuk kita masuk kedalam rumahnya, kamu pergi kebelakang sana dan letakkan benda ini dibawah bantal Saka)</p> <p>Tok Adi: “Tau Tok, kita masuk dapur die, disitu mesti ade pintu. Hmm... tiati Tok”(iya Tok.. kita masuk lewat dapurnya, disitu pasti terdapat pintu. Hmm... Hati - hati tok)</p> <p>Tak lama kemudian Jebatpun datang menggantungkan Jimat Saka ia berharap Saka muncul kembali. Jebat keluar dan Jamile pun datang menghampirinya sambil menangis tak mau ditinggalkan oleh Jebat, Jebatpun memeluk Jamile.</p> <p>Pertempuranpun berlanjut, Saka telah kembali ia hendak tidur diatas bantalnya, lalu ia merasa kesakitan karna ada Al-Qur’an di bawah bantalnya. Saka pun memanggil nama Jebat untuk meminta pertolongan. Jebat yang kalah dari Tok Adi pun langsung memanggil Saka untuk membantunya, ia masuk ke dalam menemui Saka. Akan tetapi, Lampu Cemprong yang ada dikamar Saka terjatuh dan membakar mereka berdua. Pak Samad ayah Jamila memngumandangkan azan di depan Rumah Jebat. Rumah Jebat pun habis terbakar dilalap api.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Secara literal, ini menggambarkan upaya Tok Adi yang berdoa untuk mencari petunjuk dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan Jebat dan Saka. Jamile yang terpengaruh memanggil Jebat dan berusaha menemui Saka, namun akhirnya Saka terhenti oleh keberadaan Al-Qur’an di bawah bantalnya. Rumah Jebat terbakar setelah azan dikumandangkan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Adegan ini menunjukkan bagaimana agama dan iman dapat mengalahkan kekuatan jahat. Tok Adi berdoa untuk mendapatkan petunjuk, sementara Jebat yang tergoda oleh jimat dan Saka, menjadi simbol kekuatan negatif yang terus berusaha menggoda manusia. Azan yang menggema menunjukkan kemenangan nilai-nilai spiritual atas kebatilan, yang akhirnya mengalahkan Jebat dan Saka.</p>

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Tok Adi yang melaksanakan sholat, Jebat yang mengambil kembali jimat, Jamile yang terpengaruh dan memanggil nama Jebat, serta pembakaran rumah Jebat yang dipicu oleh azan yang dikumandangkan oleh ayah Jamile.

b. Petanda

Tindakan Tok Adi yang sholat menggambarkan ketergantungan pada petunjuk dan bantuan Allah dalam menghadapi masalah. Jebat yang mengambil kembali jimat dan berinteraksi dengan Saka melambangkan pengaruh jahat yang berusaha menguasai dirinya. Azan yang dikumandangkan oleh ayah Jamile merupakan simbol kekuatan iman yang mengalahkan kejahatan.

c. Makna Mitos

Mitos yang terbangun di sini adalah bahwa dalam pertempuran antara iman dan kekuatan jahat, iman kepada Allah melalui doa dan azan adalah yang paling kuat dan dapat mengalahkan kejahatan yang tampaknya tak terkalahkan. Pesan moral ini menggambarkan bahwa kekuatan spiritual dan ketergantungan kepada Allah adalah cara untuk mengatasi segala bentuk godaan atau kejahatan yang datang.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut mengajarkan bahwa dalam

pertempuran antara iman dan kekuatan jahat, iman kepada Allah melalui doa dan azan adalah kekuatan yang paling ampuh untuk mengalahkan kejahatan, menegaskan pentingnya ketergantungan spiritual kepada Allah untuk mengatasi godaan atau kejahatan.

10. Analisis Percakapan 10

Tabel 3.11 Analisis Percakapan 10

No.	Scane	Keterangan
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 1:30:10: - 1:31:00</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 3.20 Larangan bersekutu dengan syaitan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Tok Adi: “Allah melarang kita untuk bersekutu dengan syaitan, dan janganlah sesekali kita mengikuti cakap syaitan. Sesungguhnya bahasa Allah amat besar untuk mereka yang menyekutukan Allah dengan sesuatu yang menyesatkan. Dalam riwayat Al-Bayhaqi yang bermaksud wahai sekalian manusia, Sesungguhnya aku telah tinggalkan buat kamu dua perkara. Selagi kamu berpegang kepadanya, maka kamu tidak akan sesat selama-lamanya, yaitu: Kitabuallah dan Sunnah Nabi-Nya.”(Allah melarang kita untuk bersekutu dengan syaiton, dan janganlah sekali-kali mengikuti percakapannya. sesungguhnya Allah Maha Besar untuk mereka yang menyekutukan-Nya dan segala sesuatu yang menyesatkan. Dalam riwayat Al-Bayhaqi yang berbunyi, wahai manusia, “Aku telah tinggalkan kepada kamu dua perkara, kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang kepada</p>

		keduanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnah Nabi-Nya")
	• Makna Denotasi	Secara literal, kalimat tersebut adalah peringatan tentang bahaya menyekutukan Allah dan pentingnya mengikuti ajaran agama Islam, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.
	• Makna Konotasi	Kalimat ini mencerminkan keteguhan iman seorang tokoh agama dalam mengingatkan umatnya untuk tetap berada di jalan yang benar. Pesan ini memiliki makna konotatif sebagai simbol penguatan keimanan dan kesadaran akan bahayanya penyimpangan akidah.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat yang disampaikan oleh Tok Adi mengenai larangan bersekutu dengan setan, pentingnya mengikuti perintah Allah, dan ajakan untuk memegang teguh Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

b. Petanda

Pesan moral dan religius yang menyampaikan bahwa manusia harus menghindari godaan setan, tetap beriman kepada Allah, dan menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup untuk menghindari kesesatan.

c. Makna Mitos

Mitos yang tercipta dari kalimat ini adalah representasi bahwa pemimpin spiritual (seperti Tok Adi) adalah perwujudan hikmah dan kebenaran, yang tugasnya adalah membimbing masyarakat menjauhi

kesesatan. Hal ini mencerminkan tradisi dalam masyarakat religius yang sangat bergantung pada nasihat ulama atau tokoh agama dalam menyelesaikan persoalan hidup.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menggambarkan bahwa pemimpin spiritual, seperti Tok Adi, adalah perwujudan hikmah dan kebenaran yang membimbing masyarakat menjauhi kesesatan, mencerminkan pentingnya peran ulama atau tokoh agama dalam memberikan nasihat untuk menyelesaikan persoalan hidup dalam masyarakat religius.

11. Analisis Percakapan 11

Tabel 3.12 Analisis Percakapan 11

No.	Scane	Keterangan
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Visual 	<p style="text-align: center;">Menit ke 1:31:01 – 1:32:37</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 3.21 Perilaku Manusia terhadap Harta Dunia</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Hanif : “Tapi tok, kenapa manusia ni dia senang terpengaruh dengan syaitan tu? (Tapi tok, kenapa manusia ini senang dengan pengaruh syaithon)</p> <p>Yunus : “Sebab manusia ni selalu tamak. Tamak nak jadi kaya, tamak sangat nak kerja harta dunia ni. (Sebab manusia selalu tamak. Tamak untuk ingin kaya, Tamak dengan harta didunia ini)</p> <p>Tok Adi: “Betul tu Yunus. Allah berfirman dalam Surat Al-Fajr yang bermaksud dan kamu</p>

		<p>mencintai harta dengan kecintaan yang berlebih-lebihan. Kita kenalah sentiasa bersyukur dengan apa yang kita ada. Janganlah sesekali kita ni tambahkan harta dunia. Ingat!”(Betul itu yunus. Allah berfirman dalam surat Al-Fajr yang berbunyi "mencintai harta dengan berlebihan adalah Surat Al-Fajr ayat 20, yang berbunyi "dan kamu mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan"</p> <p>Mak Ros: “Betul lah nif. Apa yang Allah dah bagi pada kita tu, kita kena reda dan kita kena banyak-banyak bersyukur. Sebab rezeki yang diberi kepada kita tu, bukan untuk kita seorang. Dia untuk pada orang-orang yang diluar sana, yang susah, yang menderita, kita ingat kita susah tapi ada orang yang lebih susah dari pada kita. Tapi kita kena banyak-banyak bersyukur jangan sekali-kali kita mengeluh. (Betul lah nif, apa yang allah beri kepada kita, harus kita Terima dan kita banyak syukuri. sebab rezeki yang diberikan kepada allah bukan untuk kita sendiri. melainkan untuk orang orang yang ada diluar sana, yang sedang susah dan menderita, meskipun kita sedang susah, masih banyak orang yang lebih susah dari pada kita. tapi kita perlu banyak banyak bersyukur dari itu)</p> <p>Tok Adi: “Betul, segala rezeki yang Allah beri pada kita sama di kecil ataupun besar kita kena menerima dengan hati yang terbuka, kita kena senantiasa baik sangka dengan Allah. Janganlah kita ini jadi manusia yang tak tahu nak menghargai kebaikan Allah pada kita. (betul, segala rezeki yang allah beri kepada kita harus kita Terima)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Secara langsung, dialog ini mengajarkan bahwa manusia seringkali mudah tergoda oleh keserakahan, tetapi Allah memerintahkan umat-Nya untuk selalu bersyukur dan tidak mencintai harta secara berlebihan.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Secara lebih mendalam, dialog ini menggambarkan konflik manusia antara keinginan duniawi (seperti kekayaan dan harta benda) dan nilai-nilai spiritual. Tok Adi dan Mak Ros berfungsi sebagai</p>

		simbol kebijaksanaan dan panduan moral untuk menghadapi tantangan hidup.
--	--	--

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Ucapan Tok Adi, Yunus, dan Mak Ros, menunjukkan dialog tentang perilaku manusia terhadap harta dunia dan sikap mereka terhadap rezeki Allah. Penanda ini berupa teks verbal (percakapan) dan mungkin didukung oleh visual (ekspresi wajah atau situasi lingkungan).

b. Petanda

Pesan moral yang terkandung adalah agar manusia bersyukur atas rezeki Allah, tidak tamak, dan tidak terpengaruh godaan setan. Pesan ini bersifat universal, meskipun dikontekstualisasikan dalam perspektif ajaran Islam.

c. Makna Mitos

Mitos yang ditekankan adalah bahwa manusia harus selalu bersyukur kepada Allah atas segala nikmat, baik kecil maupun besar. Selain itu, kebahagiaan sejati tidak ditemukan dalam harta benda, tetapi dalam rasa syukur dan keimanan kepada Allah. Tokoh-tokoh seperti Tok Adi memperkuat mitos bahwa mengikuti ajaran agama akan membawa ketenangan dan keberkahan dalam hidup.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menekankan pentingnya rasa syukur kepada Allah atas segala nikmat, dengan mengajarkan bahwa

kebahagiaan sejati terletak pada syukur dan keimanan, bukan pada harta benda. Tokoh seperti Tok Adi memperkuat pandangan bahwa mengikuti ajaran agama membawa ketenangan dan keberkahan dalam hidup.

12. Analisis Percakapan 12

Tabel 3.13 Analisis Percakapan 12

No.	Scane	Keterangan
12.	• Visual	Menit ke 1:32:40 - 1:33:16  Gambar 3.22 Pengakuan Kesalahan
	• Dialog/ Suara/ Teks	Hanif : “Benar tok, saya minta maaf. saya terlalu lalai dan lupa, ikut sangat dengan ustadz Jeban tu, sampai saya nak kena sembelih pun, saya masih ikut lagi dengan dia. Saya tak tahulah kalau tok tak selamatkan saya. Saya pasti dah mati sekarang.” Tok Adi: “Hidup, ajal maut, semua Allah tentukan. Kau tak sampai ajal kita, kita tak akan mati. Semuanya itu dalam aturan Allah jua.”
	• Makna Denotasi	Secara langsung, dialog ini menyatakan bahwa Hanif merasa bersalah karena mengikuti pengaruh buruk (Ustadz Jeban) yang hampir membahayakan nyawanya, dan Tok Adi mengingatkannya bahwa kehidupan dan kematian adalah kehendak Allah.
	• Makna Konotasi	Secara mendalam, dialog ini menggambarkan sifat manusia yang mudah terpengaruh oleh figur otoritas yang salah (Ustadz Jeban), serta pentingnya kepercayaan kepada aturan Allah. Tok Adi menjadi simbol kebijaksanaan dan perlindungan spiritual yang menyelamatkan Hanif dari kehancuran.

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan

Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat yang diucapkan oleh Hanif dan Tok Adi. Penanda ini berisi pengakuan Hanif atas kesalahannya dan respons Tok Adi yang memberikan nasihat spiritual tentang takdir dan kehendak Allah.

b. Petanda

Pengakuan kesalahan, pemahaman tentang takdir, dan penyerahan hidup sepenuhnya kepada kehendak Allah.

c. Makna Mitos

Mitos yang tercermin adalah konsep takdir dan ketentuan Allah. Dalam budaya religius, mitos ini menanamkan keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup, termasuk kematian, adalah di bawah kuasa Allah. Hal ini memperkuat kepercayaan bahwa manusia harus berserah diri kepada kehendak Allah tanpa keraguan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menggambarkan konsep takdir dan ketentuan Allah, menanamkan keyakinan bahwa segala peristiwa dalam hidup, termasuk kematian, berada di bawah kuasa-Nya, serta mengajarkan pentingnya berserah diri kepada kehendak Allah dengan penuh keyakinan.

13. Analisis Percakapan 13

Tabel 3.14 Analisis Percakapan 13

No.	Scane	Keterangan
13.	• Visual	Menit ke 1:34:05 - 1:36:03

		 <p style="text-align: center;">Gambar 3.23 Senantiasa mengingat Allah</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Dialog/ Suara/ Teks 	<p>Tok Adi: “Kita sebagai manusia ni, kenalah senantiasa ingat kepada Allah. Dalam hati kita, kena senantiasa ada Allah. Tidak ada yang lain selain Allah. Sesungguhnya Allah itu lebih dekat dari urat nadi kamu. Allah berfirman dalam Al-Qur’an, Insan itu rahsiaku, Aku rahsia insan. Rahsiaku adalah sifatku, sifatku tiada lain selain aku. Dalam surat Al-Hadid ayat ketiga, Allah berfirman lagi: Dialah yang awal dan yang akhir, yang shahir dan yang batin. Dialah yang maha mengetahui akan tiap-tiap sesuatu. Sesungguhnya, dalam diri kita ni adalah tanda-tanda wujudnya Allah dan alam keseluruhan ini adalah kenyataan insan, sifat asmat dan afan Allah. Segala-galanya Tujuh petala langit dan tujuh petala bumi dan diantaranya. Segala-galanya adalah milik Allah. Tidak ada yang lain selain Allah. Ingat!”.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Denotasi 	<p>Dialog ini menjelaskan bahwa Allah adalah yang awal dan akhir, yang terlihat dan tersembunyi, dan bahwa semua yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Konotasi 	<p>Dialog ini menggambarkan pentingnya hubungan spiritual antara manusia dan Allah. Penekanan pada konsep "tidak ada yang lain selain Allah" mencerminkan nilai-nilai tauhid (keesaan Allah) dalam Islam, yang menjadi dasar keimanan. Dialog ini juga menanamkan rasa rendah hati bahwa manusia hanyalah bagian kecil dari ciptaan Allah.</p>

Data tabel di atas dapat menjelaskan tentang Penanda, Petanda, dan Makna Mitos, yaitu:

a. Penanda

Kalimat yang diucapkan oleh Tok Adi, yang mengandung ajakan kepada manusia untuk senantiasa mengingat Allah dan menempatkan Allah di hati, disertai kutipan dari Surat Al-Hadid ayat 3 dan pemahaman tasawuf.

b. Petanda

Petanda adalah makna yang disampaikan melalui kata-kata tersebut, yaitu pengingat bahwa Allah adalah yang paling dekat dengan manusia, Sang Pencipta yang memiliki segala sesuatu, dan bahwa alam semesta adalah bukti keberadaan dan kebesaran Allah.

c. Makna Mitos

Mitos yang muncul di sini adalah konsep transendensi Allah yang menjadi rahasia dalam diri manusia (insan). Dalam tradisi tasawuf, mitos ini sering digunakan untuk menggambarkan hubungan mendalam antara pencipta dan ciptaan-Nya, bahwa manusia adalah refleksi sifat-sifat Allah dan bahwa segala sesuatu di alam semesta adalah bukti kehadiran-Nya.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam percakapan tersebut menggambarkan konsep transendensi Allah dalam diri manusia, mengajarkan bahwa manusia merupakan refleksi sifat-sifat Allah dan bahwa segala sesuatu di alam semesta adalah bukti kehadiran-Nya, mencerminkan hubungan mendalam antara pencipta dan ciptaan-Nya dalam tradisi tasawuf.

C. Pembahasan

1. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman dalam Perspektif Teori semiotika Roland Barthes

Berdasarkan data-data yang telah disajikan makapenulis menemukan pesan dakwah film horror tanah kubur paneman dalam perspektif teori semiotika Roland Barthes, yaitu:

a. Pesan Akidah

Pesan-pesan yang berkaitan dengan keimanan dan keyakinan kepada Allah, serta hubungan manusia dengan Tuhan sebagai sumber segala kekuatan spiritual:

1) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 01:17 - 03:15. Tolong menolong merupakan salah satu hal yang dianjurkan oleh Allah. Memberi bantuan kepada orang lain mengajarkan kita sebagai manusia senantiasa melaksanakan amalan shaleh. yaitu semua amalan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah. Amalan shaleh merupakan suatu pengantar untuk mendekatkan seseorang kepada hal yang baik. Suatu amal bisa disebut amalan shaleh bila ada dua syarat, yaitu ikhlas karena Allah dan sesuai dengan sunnah Rasulullah. Salah satu amal shaleh adalah tolong menolong. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim.

Allah SWT telah menyebutkan perintahtolong-menolong pada surat Al-Ma'idah ayat 2 Allah berfirman:¹¹

الْحَرَامَ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, 73 sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Seorang manusia yang hidup didunia tidaklah lepas dari bantuan orang lain, tidak ada satupun orang yang tidak membutuhkan pertolongan orang lain.

2) Mendoakan Orang yang Telah Wafat

Mendoakan orang yang telah wafat merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 10:35 - 12:49. Allah memerintahkan orang beriman untuk mendoakan ampunan bagi saudara seiman yang telah wafat, dalam QS. Al-Hashrayat 10 Allah berfirman:¹²

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa: ‘Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.’”

¹¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Mai'dah, 2.

¹² Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Hashr, 10.

Do'a ini menunjukkan kasih sayang dan persatuan antar-Muslim, termasuk menjaga hati dari rasa iri dan benci terhadap sesama. Ayat ini juga mengingatkan tentang hubungan spiritual yang tetap terjalin antara yang hidup dan yang meninggal, sekaligus mengakui sifat Allah sebagai Maha Penyantun dan Maha Penyayang. Do'a tersebut mengandung nilai akidah, syariat, dan akhlak, yang memperkuat persaudaraan umat Islam di dunia dan akhirat.

3) Pertempuran Simbolis antara Kebaikan dan Kejahatan

Pertempuran simbolis antara kebaikan dan kejahatan merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 52:39 - 54:55. Adegan yang menggambarkan kemenangan Tok Adi atas Jebat menunjukkan bahwa kebaikan, yang didasari oleh iman kepada Allah, selalu mampu mengalahkan kejahatan. Hal ini menegaskan pentingnya akidah dalam kehidupan manusia sebagai pedoman moral dan spiritual. Akidah memberikan kekuatan untuk menghadapi tantangan dan memastikan bahwa nilai-nilai kebenaran akan selalu menang. Dalam QS. Al-Isra ayat 81, Allah berfirman:¹³

﴿ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴾

Artinya: “Katakanlah, Kebenaran telah datang, dan yang batil itu pasti lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.”

¹³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Isra, 81.

Ayat ini menunjukkan bahwa dengan keimanan, seseorang dapat menghadapi segala bentuk kejahatan, dan kebenaran akan selalu mengalahkan kebatilan.

4) Kekuatan Do'a Mengalahkan Kebatilan

Kekuatan Do'a mengalahkan kebatilan merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 1:27:02 - 1:30:00. Kekuatan doa dan azan sebagai alat untuk mengalahkan kebatilan menekankan nilai-nilai iman dalam ajaran akidah. Doa adalah cara mendekatkan diri kepada Allah dan meminta perlindungan dari segala bentuk kejahatan. Azan, sebagai panggilan untuk mengingat Allah, juga menjadi simbol kehadiran kebenaran yang mampu mengalahkan kebatilan. Dalam QS. Al-Baqarah ayat 186, Allah berfirman:¹⁴

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku...”

Ayat ini menguatkan bahwa doa adalah sarana utama untuk menguatkan iman dan melawan kejahatan.

b. Pesan Syariat

¹⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- Baqarah, 186.

Pesan yang berkaitan dengan hukum dan aturan agama yang harus diikuti untuk menjalani kehidupan yang benar, baik dalam ibadah maupun perbuatan:

1) Pandangan Jebat Tentang Ritual Haji

Pandangan Jebat tentang ritual haji merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 23:26 – 24:45. Pandangan Jebat tentang ritual haji yang hanya dilakukan dengan niat dan replika Ka'bah. Hal ini mencerminkan kesalahpahaman terhadap esensi ibadah haji yang sebenarnya. Dalam Islam, haji merupakan ibadah fisik dan spiritual yang harus dilakukan di tempat yang ditentukan, yaitu Baitullah di Mekah, sesuai syariat Allah. Dalam QS. Al-Hajj ayat 27, Allah berfirman:¹⁵

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya: *“Dan serulah manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki atau mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh.”*

Ayat ini menegaskan bahwa haji adalah panggilan kepada umat manusia untuk datang ke tempat yang ditentukan Allah. Pandangan Jebat dalam dialog ini bertentangan dengan konsep haji menurut ajaran Islam, karena mengabaikan syarat dan rukun haji yang telah ditetapkan dalam syariat.

¹⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- Hajj, 27.

2) Pengakuan Kesalahan

Pengakuan kesalahan merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 1:32:40 - 1:33:16. Pengakuan kesalahan dalam Islam merupakan langkah penting untuk memperbaiki hubungan dengan Allah dan sesama. Dalam Al-Qur'an dan hadits, Allah mengajarkan pentingnya bertobat, mengakui dosa, dan memohon ampunan. Dalam QS. Al-Furqan ayat 70, Allah berfirman:¹⁶

إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا ﴿٧٠﴾

Artinya: *“Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman, dan mengerjakan amal saleh. Maka mereka itu diganti Allah kejelekan-kejelekan mereka dengan kebaikan. Dan adalah Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

Ayat ini menunjukkan bahwa pengakuan dosa dan bertobat dengan ikhlas akan membawa pada pengampunan dan perubahan menjadi lebih baik. Pengakuan kesalahan dan tobat yang benar-benar dilakukan dengan penuh penyesalan akan mendekatkan seseorang kepada Allah dan memperbaiki kehidupan spiritualnya.

c. Pesan Akhlak

Pesan yang berkaitan dengan ajaran moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, serta tindakan yang mencerminkan akhlak yang baik atau buruk:

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Furqan, 70.

1) Bahaya Kekuatan Ghaib

Bahaya kekuatan ghaib merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 26:30 - 27:27. Dalam kepercayaan tradisional, kekuatan gaib seperti Saka sering kali dianggap dapat memberikan perlindungan dan kekuatan kepada seseorang. Namun, penggunaan atau hubungan dengan kekuatan gaib ini memiliki risiko besar, seperti kehilangan kendali atas diri sendiri, jiwa, atau bahkan bahaya fisik dan spiritual lainnya. Dalam Islam, bersekutu dengan kekuatan gaib yang tidak sesuai dengan ajaran agama dianggap sebagai tindakan yang salah, karena dapat mengarahkan pada penyembahan selain Allah dan menggiring seseorang pada kebatilan. Dalam QS. Al-Jinn ayat 6, Allah berfirman:¹⁷

وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ﴿٦﴾

Artinya: *“Dan sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka kesesatan.”*

Ayat ini memperingatkan tentang bahaya meminta perlindungan dari makhluk gaib seperti jin, yang dapat menambah kesesatan dan kesulitan dalam hidup.

2) Rayuan Syaiton

¹⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- Jinn, 6.

Rayuan syaiton merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 28:10 - 31:43. Dalam kepercayaan tradisional, ada mitos yang menyatakan bahwa kekayaan yang diperoleh dengan cara tidak halal atau dengan bantuan kekuatan jahat, seperti yang sering dikaitkan dengan rayuan setan, akan membawa kehancuran, baik secara spiritual maupun sosial. Allah telah memperingatkan umatnya untuk tidak tergoda oleh rayuan setan yang menyesatkan dan mengarah pada keburukan. Dalam QS. Al-Isra ayat 16, Allah berfirman:¹⁸

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا
تَدْمِيرًا ﴿١٦﴾

Artinya: *“Dan apabila Kami menginginkan untuk membinasakan suatu negeri, Kami perintahkan kepada penduduknya yang hidup mewah, lalu mereka berlaku fasik di dalamnya, maka pasti berlaku terhadapnya perkataan (azab) Kami, lalu Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.”*

Ayat ini menggambarkan bagaimana kehidupan yang penuh dengan kemewahan yang diperoleh melalui jalan yang tidak benar dapat mengundang kebinasaan.

3) Perilaku Manusia Terhadap Harta Dunia

Perilaku manusia terhadap harta dunia merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit ke 1:31:01 – 1:32:37. Perilaku manusia terhadap harta dunia

¹⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al-Isra, 16.

mencerminkan bagaimana seseorang memandang dan memperlakukan harta yang dimiliki dalam kehidupan ini. Dalam Islam, harta dunia bukanlah tujuan utama, melainkan sarana untuk mencapai kebahagiaan yang abadi di akhirat. Secara semiotik, ini juga menggambarkan ajaran bahwa seseorang harus selalu bersyukur atas apa yang dimiliki, menjaga agar harta tidak menjadi penyebab kesombongan atau kecintaan berlebihan yang bisa menghalangi hubungan spiritual dengan Tuhan. Dalam QS. Al-Imran ayat 14, Allah berfirman:¹⁹

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبِئِثِ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, yaitu wanita-wanita, anak-anak, harta benda yang banyak terkumpul berupa emas dan perak, kuda-kuda pilihan, hewan-hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia; dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”

Ayat ini mengingatkan bahwa segala kesenangan dunia, termasuk harta, adalah ujian dan bukan tujuan utama. Manusia harus mengendalikannya agar tidak terjerumus dalam kecintaan berlebihan terhadap dunia.

4) Senantiasa Mengingat Allah

Senantiasa mengingat Allah merupakan nilai yang dapat diambil dari adegan film Tanah Kubur Paneman pada durasi Menit

¹⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- Imran, 14.

ke 1:34:05 - 1:36:03. Senantiasa mengingat Allah adalah inti dari kehidupan spiritual dalam Islam. Ini mengacu pada konsep dhikr atau mengingat Allah dalam segala keadaan, baik dalam doa, pikiran, maupun tindakan sehari-hari. Melalui pemahaman simbolis dan spiritual, pesan ini menekankan bahwa setiap tindakan yang dilakukan dengan niat mengingat Allah akan menjadi ibadah, dan ini menguatkan kesadaran akan kehadiran-Nya dalam setiap aspek hidup. Dalam QS. Al-A'raf ayat 205, Allah berfirman:²⁰

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: *“Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan takut, serta tidak dengan suara keras, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.”*

Ayat ini menekankan pentingnya mengingat Allah dengan kesungguhan hati, dalam keadaan khushyuk, baik dalam keadaan senang maupun susah.

2. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman

Dalam perspektif Islam, pesan-pesan yang terkandung dalam film tersebut dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama: akidah, syari'at, dan akhlak.

a. Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah akidah dalam film Tanah Kubur Paneman dibuat untuk memperkuat keyakinan penonton terhadap keesaan Allah dan

²⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Al- A'raf, 205.

kekuasaan-Nya atas segala sesuatu. Dengan menyajikan dialog yang menggambarkan hubungan manusia dengan kekuatan ghaib, baik yang bersumber dari kekuatan iman maupun yang berasal dari mistisisme dan kekuatan jahat, film ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa hanya kepada Allah manusia harus bergantung. Pesan ini juga dirancang untuk mengingatkan penonton bahwa iman kepada Allah adalah pelindung utama dari berbagai bahaya, baik yang bersifat spiritual maupun duniawi.

Melalui adegan-adegan yang memperlihatkan pentingnya doa, ibadah, dan hubungan spiritual yang kokoh dengan Allah, film ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa iman yang kuat tidak hanya menjadi landasan tindakan dan keputusan seorang Muslim, tetapi juga menjadi solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Pesan ini diharapkan dapat menggugah hati penonton untuk lebih mendalami keimanan mereka, menjaga akidah, dan menjadikan iman sebagai kompas dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Pesan Dakwah Syariat

Pesan dakwah syariat dalam film Tanah Kubur Peneman dibuat untuk menekankan pentingnya menjalankan ibadah dengan tata cara yang benar sesuai dengan tuntunan Islam. Dengan menampilkan praktik-praktik keagamaan seperti ritual haji dan doa, film ini bertujuan untuk mengedukasi penonton mengenai esensi syariat sebagai pedoman hidup

yang tidak hanya mencakup aspek ritual, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial.

Dalam film ini, perbedaan pandangan tokoh Jebat yang menganggap ritual haji cukup dilakukan dengan niat dan replika Ka'bah menjadi pengingat bagi penonton bahwa syariat Islam tidak dapat diabaikan atau disederhanakan tanpa memahami maksud sebenarnya. Pesan ini dirancang untuk menguatkan pemahaman penonton bahwa pelaksanaan ibadah tidak hanya terkait dengan niat, tetapi juga harus sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Selain itu, pesan dakwah syariat dalam film ini bertujuan untuk mendorong penonton memahami bahwa syariat adalah sarana menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan menggambarkan implikasi moral dan sosial dari pelanggaran syariat, film ini mengajak penonton untuk lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai seorang Muslim dalam menjalankan perintah agama dengan ikhlas dan penuh kesungguhan.

c. Pesan Dakwah Akhlak

Pesan dakwah akhlak dalam film Tanah Kubur Peneman dibuat untuk menyampaikan pentingnya menjaga etika dan moral sebagai fondasi dalam kehidupan seorang Muslim. Melalui perjuangan antara kebaikan dan kejahatan yang ditampilkan dalam cerita, film ini berusaha mengajarkan bahwa akhlak mulia merupakan kunci untuk menghadapi

godaan duniawi dan pengaruh negatif, yang sering kali tampak menggoda namun membawa kehancuran.

Karakter seperti Tok Adi, yang merepresentasikan kebenaran dan keimanan kepada Allah, digunakan untuk menunjukkan bahwa kejujuran, keikhlasan, dan kesabaran adalah nilai-nilai yang dapat mengatasi kejahatan. Sebaliknya, karakter Jebat, yang dipengaruhi oleh kekuatan jahat, menggambarkan bahaya yang muncul ketika seseorang mengabaikan akhlak mulia demi ambisi atau keinginan duniawi. Melalui perjalanan kedua karakter ini, penonton diajak untuk merenungkan konsekuensi dari setiap tindakan mereka, baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Film ini juga menggunakan mitos seperti bahaya menggunakan kekuatan jahat untuk mencapai tujuan sebagai pengingat akan dampak moral yang merusak dari tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Pesan-pesan ini dirancang untuk mengajak penonton lebih introspektif dan memahami bahwa akhlak mulia bukan hanya membawa ketenangan jiwa, tetapi juga menjadi tameng dari berbagai bentuk kejahatan. Dengan demikian, pesan dakwah akhlak dalam film ini dibuat untuk memperkuat komitmen penonton terhadap nilai-nilai kebaikan yang harus dijaga di tengah berbagai tantangan kehidupan.

Dengan demikian, melalui pesan-pesan yang terkandung dalam film ini, kita dapat melihat bagaimana Islam mengajarkan keimanan yang kokoh (akidah), praktik keagamaan yang benar (syari'at), dan perilaku

yang baik (akhlak) sebagai pedoman hidup yang dapat menjaga diri dari pengaruh negatif dalam masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah dalam film horor tanah kubur paneman karya citra exsclusive (studisemiotika ronald barthes) memuat pesan dakwah yang relevan dengan nilai-nilai akidah, syari'at, dan akhlak dalam Islam, yaitu:

1. Pesan Akidah, Film ini menggambarkan pentingnya iman kepada Allah sebagai dasar dari segala tindakan dan keputusan seorang Muslim. Dialog yang menunjukkan hubungan manusia dengan kekuatan ghaib, baik yang positif (kekuatan iman dan doa) maupun yang negatif (kekuatan jahat dan mistisisme), menguatkan pesan bahwa iman kepada Allah adalah pelindung dari bahaya spiritual dan duniawi. Dalam analisis semiotika Barthes, kekuatan iman dihadirkan melalui simbol-simbol seperti doa dan ibadah, yang mengandung makna mendalam tentang kepercayaan kepada Allah sebagai sumber segala kekuatan.
2. Pesan Syari'at, film ini ada pesan mengenai praktik ibadah yang benar sesuai dengan syari'at Islam, seperti ritual haji dan doa. Walaupun terdapat pandangan berbeda dalam beberapa dialog, Islam mengajarkan bahwa ibadah harus dilakukan dengan tata cara yang sesuai dengan aturan agama. Berdasarkan teori semiotika Barthes, film ini tidak hanya mengisahkan ritual-ritual tersebut, tetapi juga membangun mitos tentang keabsahan dan

legitimasi spiritual melalui tindakan yang sesuai dengan syari'at, menghubungkannya dengan norma sosial yang harus dipatuhi.

3. Pesan Akhlak, Film ini juga menyampaikan pesan moral yang kuat, menggambarkan perjuangan antara kebaikan dan kejahatan. Tokoh seperti Tok Adi, yang mewakili iman dan kebenaran, berhasil mengalahkan kejahatan yang dilambangkan oleh Jebat, yang dipengaruhi oleh kekuatan jahat. Akhlak yang baik, seperti keikhlasan, syukur, dan pengendalian diri, menjadi tema utama yang harus dijaga. Melalui pendekatan semiotika Barthes, pesan moral ini disampaikan melalui simbol-simbol yang memperlihatkan kemenangan kebaikan (seperti doa dan azan) atas kebatilan, menunjukkan betapa pentingnya menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Untuk Pembuat Film, diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengemas pesan dakwah agar lebih relevan dengan kehidupan modern, tanpa mengurangi nilai-nilai akidah, syariat, dan akhlak.
2. Untuk Masyarakat, diharapkan lebih kritis dalam memahami pesan-pesan religius dalam film dan menjadikannya sebagai bahan introspeksi serta pengingat untuk meningkatkan keimanan dan moralitas..

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan dengan lebih luas mengenai pembahasannya atau bahan penelitiannya sehingga dapat memperoleh analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifa'i, Ahmad. "Konsep Semiotika Ferdinand de Saussure dan Relevansinya dalam Kajian Linguistik," *Jurnal Linguistik Terapan*, vol. 3, no. 2 (2020).
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).
- A. Lumbu, Aliyandi. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta: CVGre Publishing, 2020.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an.
- Desmarisa Agung Putra, Dwi. "Film Islami dari Rumah Film KPI Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Erika. "Pesan Dakwah dalam Film Munafik (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)" Universitas Muhammadiyah, 2021.
- Ali Akbar, Habib. "Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Quarantine Tales" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mohd_Syahir_Che_Sulaiman di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- <https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- <https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- <https://iluminasi.com/bm/info-dan-sinopsis-drama-tanah-kubur-peneman.html> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Along_Cham di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Hamidah_Wahab di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- https://ms.m.wikipedia.org/wiki/Nasir_Bilal_Khan di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- https://ms.wikipedia.org/wiki/Fendy_Bakry di akses pada tanggal 3 Desember 2024.
- https://ms.wikipedia.org/wiki/Syafi_Tee di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

<https://www.myinformasi.net/biodata-maisara-sufia/> di akses pada tanggal 3 Desember 2024.

Seto Wahyu Wibowo, Indiwani. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Mahmud. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung, 2018.

Qadaruddin Abdullah, Muhammad. *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Nasution, Yulianus A. S. F. *Komunikasi Massa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2019.

Rofi'ah Nurlita Hidayah dan Adolfo Eko Setyanto. "Analisis Semiotika Komik sebagai Media Kritik Sosial," *Jurnal Komunikasi Massa 1*, no. 1 (2021).

Barthes, Stephen. *Sistem Mode*. Jakarta: Bentang, 2021.

Wahyuningsih, Sri. *Film & Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

W Littlejohn, Stephen. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2021.

Subandi, Muhammad H. *Media dan Pesan Dakwah dalam Film*. Bandung: Citra, 2022.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Syukri, Abd al-Qadir al. *Ilmu Dakwah: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Cendekia, 2017.

Suharputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2019.

Yusuf, Yunan. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenandamedia Group, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	KETERANGAN	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal							
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5.	Penentuan Sampel Penelitian							
6.	Kroscek Kevalidan Data							
7.	Penulisan Laporan							
8.	Sidang Munaqosyah							
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi							

2. Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Agam Anantama, M.I.Kom
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rafly Afrindo
NPM : 1904010028
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Dakwah dalam Film Horor Tanah Kubur Peneman Karya Citra Exclusive

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin

3. Surat Keterangan Bebas Pustaka (Perpustakaan)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
	UNIT PERPUSTAKAAN
	NPP: 1807062F0000001
	Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
	Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1240/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAFLY AFRINDO
NPM : 1904010028
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1904010028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2024
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

4. Oline

OUTLINE

PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBURAN PANEMAN KARYA CITRA EXSCLUSIVE (STUDI SEMIOTIKA RONALD BARTHES)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian
 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 2. Sumber Data
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Semiotika
 1. Pengertian Semiotika
 2. Semiotika Menurut Para Ahli
 3. Semiotika Ronald Barthes
- B. Pesan Dakwah
 1. Dasar Pesan Dakwah

2. Teori Pesan Dakwah
 3. Unsur-Unsur dalam Pesan Dakwah
- C. Dakwah dalam Film
1. Pengertian Film
 2. Film Sebagai Media Dakwah

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Film Tanah Kubur Paneman
1. Profil Film Tanah Kubur Paneman
 2. Sinopsis Film Tanah Kubur Paneman
 3. Profil Produser Film Tanah Kubur Paneman
 4. Tim Produksi Film Tanah Kubur Paneman
 5. Profil Pemain (*Cast*) Film Tanah Kubur Paneman
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan
1. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman dalam Perspektif Teori semiotika Roland Barthes
 2. Pesan Dakwah Film Horor Tanah Kubur Paneman

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Agam Anantama, M.I.Kom.
NIDN. 2020039203

Metro, 23 Juli 2024
Mahasiswa Ybs


Rafly Afrindo
NPM. 1904011021

5. Alat Pengumpulan Data (APD)

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBURAN PANEMAN
KARYA CITRA EXSCLUSIVE (STUDI SEMIOTIKA RONALD BARTHES)**

A. Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Elemen yang diamati	Keterangan
1	Adegan	Adegan yang mengandung pesan dakwah, berupa nilai akidah, syari'at dan akhlak.	
2.	Dialog	Dialog yang relevan dengan pesan dakwah.	
3.	Simbol Visual	Memiliki Simbol seperti makna denotasi, konotasi, dan mitos sesuai Terori Ronald Barthes.	
4.	Narasi dan Alur Cerita	Narasi yang memperkuat pesan moral atau religius dalam cerita.	
5.	Setting atau Latar	Latar tempat dan suasana dalam film yang mendukung penyampaian pesan dakwah secara visual.	
6.	Pesan Akidah	Adegan dialog, yang menggambarkan pentingnya iman kepada Allah SWT.	
7.	Pesan Syari'at	Praktik ibadah yang disampaikan dalam film.	
8.	Pesan	Nilai moral, seperti keikhlasan, syukur atau pengendalian diri yang ditampilkan dalam film.	

B. Pedoman Analisis Semiotika Ronald Barthes

No.	Aspek Analisis	Deskripsi	Keterangan
1	Denotasi	Makna Literal atau langsung dari tanda (apa yang terlihat dan terdengar secara eksplisit).	
2.	Konotasi	Makna tambahan yang bersifat emosional, asosiatif, atau interpretative dari tanda.	
3.	Mitos	Makna Ideologis atau konstruksi budaya yang disampaikan melalui tanda dianggap alami.	
4.	Simbol Visual	Elemen visual yang membawa makna tertentu.	
5.	Simbol Narasi	Elemen cerita yang menyampaikan pesan moral tertentu.	
6.	Pesan Dakwah	Nilai-nlai religius yang tersampaikan dalam film.	

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang Profil Film Tanah Kubur Paneman

2. Untuk memperoleh data tentang Profil Produser Film Tanah Kubur Paneman.
3. Untuk memperoleh data tentang Tim Produksi, Profil Pemain (*Cast*), pada Film Tanah Kubur Paneman berupa *screenshot* bagian film yang mengandung nilai dakwah dengan teori Roland Barthes.

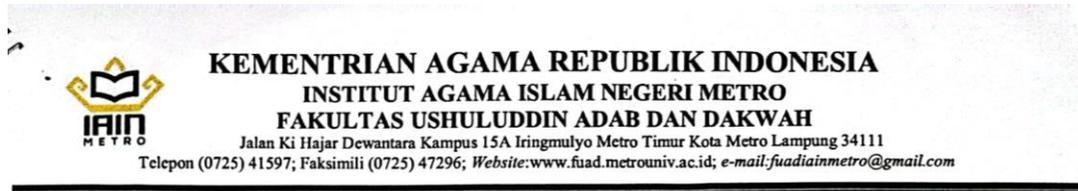
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Agam Anantama, M.I.Kom.
NIDN. 2020039203

Metro, 23 Juli 2024
Mahasiswa Ybs


Rafly Afrindo
NPM. 1904011021

6. Surat Pernyataan Ceramah



DAFTAR HADIR PEMATERI

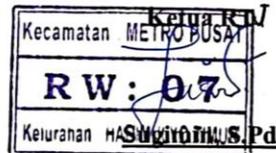
Nama : Rafly Afrindo
NPM : 1904010028
Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Mei 2022
Kegiatan : Caper (Ceramah Ala Pemuda Risma)

Nama Instansi	Jumlah Audience	Materi
Risma 22 Hadimulyo Timur	30	Istimbat Kisah Qarun

Metro, 21 Mei 2022

Mahasiswa ybs,

Rafly Afrindo
NPM. 1904010028



7. Surat Keterangan Turnitin Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI Nomor:1302 /In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : RAFLY AFRINDO
NPM : 1904010028
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM FILM HOROR TANAH KUBUR
PENEMAN KARYA CITRA EXCLUSIVE (STUDI
SEMIOTIKA ROLAND BARTHESNYA)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **16 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Desember 2024
Ketua Program Studi KPI



Astuti Patminingsih

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip

8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafly Afrindo
 NPM : 1904010028

Fakultas/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/TA : XI/2024/2025

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 17 Juli 2024	Pendahuluan Bab 1, 2, 3 Bimbingan Permasalahan skripsi yang dihadapi	
2.	Jum'at, 25 Juli 2024	Revisi Bab 1, 2, 3 Bimbingan untuk langkah selanjutnya	
3.	Rabu, 7 Agustus 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	

Dosen Pembimbing



Agam Anantama, M.I.Kom.
 NIDN. 2020039203

Mahasiswa Ybs,



Rafly Afrindo
 NPM. 1904010028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rafly Afrindo
NPM : 1904010028

Fakultas/Prodi : FUAD/KPI
Semester/TA : XI/2024/2025

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 9 Desember 2024	Bimbingan Bab 4 dan 5	
	Jum'at, 13 Des. 2024	Revisi Bab 4 dan 5	
	Kamis, 19 Des. 2024	Acc... Sup Monev	

Dosen Pembimbing

Agam Anantama, M.I.Kom.
NIDN. 2020039203

Mahasiswa Ybs,

Rafly Afrindo
NPM. 1904010028

9. Dokumentasi



Gambar 3.1 Tolong Menolong



Gambar 3.2 Manipulasi Kekuasaan



Gambar 3.3 Mendo'akan Orang yang Telah Meninggal



Gambar 3.4 Kekuatan Doa Mengalahkan Kejahatan



Gambar 3.5 Pandangan Jebat Tentang Ritual Haji



Gambar 3.6 Bahaya Kekuatan Gaib



Gambar 3.7 Rayuan Syaiton



Gambar 3.8 Pertempuran Simbolis Antara Kebaikan dan Kejahatan



Gambar 3.9 Kekuatan Doa Mengalahkan Kebatilan



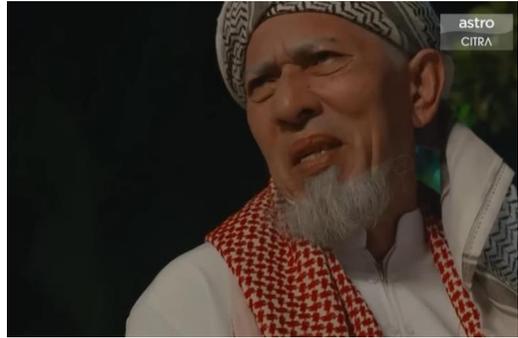
**Gambar 3.10
Larangan bersekutu dengan syaitan**



**Gambar 3.11
Perilaku Manusia terhadap Harta Dunia**



Gambar 3.12 Pengakuan Kesalahan



Gambar 3.13 Senantiasa mengingat Allah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rafly Afrindo, atau yang sering dikenal dengan nama Rafly, lahir di Metro 4 April 2001. Penulis merupakan anak bungsu ke-2 (dua) setelah kakak perempuannya Donna Viranda dari bapak Untung Sutarman dan ibu Suliyantini, yang saat ini tinggal bersama. Sewaktu kecil penulis pernah menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Proklamasi 45 Bandar Harapan tahun 2007-2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 6 Way Kekah tahun 2008-2009, namun penulis pindah dan menyelesaikan masa pendidikan Sekolah Dasarnya di SD N 3 Tanjung Mulya pada tahun 2009-2013.

Pada usia 12 tahun penulis berpindah tempat tinggal bersama orang tuanya di Perumahan Bumi Permai, kelurahan Yukum Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Berpindah tempat tinggal tidak memudarkan semangat penulis dalam menimba ilmu untuk melanjutkan masa pendidikan Sekolah Menengah Pertamanya (SMP) di SMP Negeri 1 Terbanggi Besar tahun 2013-2016, yang kemudian dilanjutkan dengan masa pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Terbanggi Besar pada tahun 2016-2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan berhasil menyelesaikannya tahun 2019-2025.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email raflyafrindone@gmail.com atau No. HP:089676597516.

